



**NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP  
PENAYANGAN FILM UPIN IPIN DI LINGKUNGAN XIV KELURAHAN  
TEGAL SARI MANDALA III KECAMATAN MEDAN DENAI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mencapai  
Gelar Sarjana S.I Dalam Ilmu Pendidikan Islam

**OLEH**

**NÜR AINNA AZMI BARBARA**  
**NPM: 1510110001/NIRM: 015.21.3.1.I.3845**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**MEDAN**

**2020**



**NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP  
PENAYANGAN FILM UPIN IPIN DI LINGKUNGAN XIV KELURAHAN  
TEGAL SARI MANDALA III KECAMATAN MEDAN DENAI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana S.1 Dalam Ilmu Pendidikan

**OLEH**

**NUR AINNA AZMI BARBARA**

**NPM/NIRM:1510110001\015213113845**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I**

**Dr. Sakban Lubis, SHI, MA**

**Pembimbing II**

**Hernawan Syahputra Lubis, MA**

## SURAT PENGAJUAN MUNAQOSAH

Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi a.n Nur Ainna Azmi Barbara

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB  
Di -

*Tempat*

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-sarah perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama **NUR AINNA AZMI BARBARA** yang berjudul “**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KALUARGA TERHADAP PANAYANGAN FLIM UPIN IPIN DI LINGKUNGAN XIV KALURAHAN TAGAL SARI MANDALA III KEC**”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, (07 September 2020)

Pembimbing I



Dr. Sakban Lubis, S.HL., MA

Pembimbing II



Hernawan Syahputra Lubis, MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA**

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
<http://www.pancabudi.ac.id> email: [ilmufilsafat@pancabudi.ac.id](mailto:ilmufilsafat@pancabudi.ac.id) [pai@pancabudi.ac.id](mailto:pai@pancabudi.ac.id) [piaud@pancabudi.ac.id](mailto:piaud@pancabudi.ac.id)

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Penayangan Flim Upin Ipin di Lingkungan XVI Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai" atas nama Nur Ainna Azmi Barbara dengan NPM 1510110001 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

**07 September 2020 M**  
**20 Muharram 142 H**

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 07 September 2020

Panitia Pelaksana

Ketua

  
Manshuruddin, S.Pd.I., MA

Sekretaris

  
Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd

Anggota Penguji

Penguji I

  
Dr. Sakban Lubis, S.HI., MA

Penguji II

  
Hernawan Syahputra, MA

Penguji III

  
Dr. Fuji Rahmadi P, SHI., MA

Penguji IV

  
Dr. Rustam Ependi, S.Pd.I., M.Pd



Mengetahui  
Dekan

  
Manshuruddin, S.Pd.I., MA

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Nur Ainna Azmi Barbara  
NPM : 1510110001  
NIRM : 015213113845  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam keluarga terhadap  
penayangan Film Upin-Ipin di Lingkungan XIV Kelurahan  
Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 17 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



1510110001

## SURAT PERNYATAAN KEHILANGAN DOKUMEN/BERKAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ainna Azmi Barbara  
NPM : 1510110001  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam & Humaniora

Menerangkan bahwa benar saya telah kehilangan sebuah dokumen/berkas sebagai berikut:

NO	NAMA DOKUMEN/BERKAS	KETERANGAN
1	Permohonan Judul Tesis/ Skripsi/ Tugas Akhir*	Judul: "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Penayangan Flim Upin Ipin di Lingkungan XVI Kelurahan Tegal Sari III Kecamatan Medan Denai"

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Diketahui,  
Ka. Prodi PAI



Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd

Medan, 07 September 2020

Yang menyatakan,



Nur Ainna Azmi Barbara



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id  
piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan  
Fakultas : Agama Islam & Humaniora  
Dosen Pembimbing I : Dr. Sakban Lubis, SHI, MA  
Dosen Pembimbing II : Hernawan Syahputra Lubis, MA  
Nama Mahasiswa : Nur Ainna Azmi Barbara  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1510110001  
Jenjang Pendidikan : Stara (S-1)  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Penayangan Film Upin Ipin di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
22 Desember 2018	Konsultasi judul skripsi tahap 1		
20 Desember 2018	Perbaikan judul skripsi		
23 Desember 2018	Pengesahan judul skripsi		
15 Februari 2019	Bimbingan Bab 1-2 Pendahuluan		
20 Februari 2019	landasan Teori Bimbingan Bab III		
20 Februari 2019	Bimbingan penulisan skripsi Bab I-IV		
5 Maret 2019	Acc Sempro		
11 Maret 2019	Sempro		

Medan, 08 Desember 2020

Dekan,



Manshuruddin, S.Pd.I., MA



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id  
piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan  
Fakultas : Agama Islam & Humaniora  
Dosen Pembimbing I : Dr. Sakban Lubis, SHI, MA  
Dosen Pembimbing II : Hernawan Syahputra Lubis, MA  
Nama Mahasiswa : Nur Ainna Azmi Barbara  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1510110001  
Jenjang Pendidikan : Stara (S-1)  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Penayangan Film Upin Ipin di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10 Juni 2020	Revisi skripsi Bimbingan Bab I-III Bimbingan Bab IV Bimbingan Bab V	[Signature]	
03 September 2020	Bimbingan penulisan skripsi	[Signature]	
04 September 2020	Ace sedang	[Signature]	
20 Januari 2021	Bimbingan Revisi	[Signature]	
21 Januari 2021	Bimbingan penulisan masalah Bab V skripsi	[Signature]	
21 Januari 2021	Ace Jilid	[Signature]	

Medan, 08 Desember 2020

Dekan



[Signature]  
Manshuruddin, S.Pd.I., MA

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Ainna Azmi Barbara  
NPM : 1510110001  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam dan Humaniora

Menyatakan bahwa :

Adalah benar telah melaksanakan penelitian tugas akhir/skripsi yang berjudul "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP PENAYANGAN FILM UPIN-IPIN DI LINGKUNGAN XIV KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA III KECAMATAN MEDAN DENAI". Adapun penelitian dilaksanakan di LINGKUNGAN XIV KELURAHAN TEGAL SARI MADALA III pada tanggal 23 Januari 2020 s.d 05 Maret 2020.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diketahui oleh  
Doping I

Diketahui Oleh  
Doping II

Medan, 21 Januari 2021  
Yang Menyatakan,



Sakban Lubis, SHL., MA



Hernawan Sahputra, MA



Nur Ainna Azmi Barbara

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 25 Januari 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR AINNA AZMI BARBARA  
 Tempat/Tgl. Lahir : PASAR UJUNG BATU / 8 April 1997  
 Nama Orang Tua : Bakhtiar  
 N. P. M : 1510110001  
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 No. HP : 082277097869  
 Alamat : gg family. Jl gatot subroto km 4,5

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Penayangan Film Upin Ipin di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	750,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,350,000</b>

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :



Manshuruddin, M.A.  
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Hormat saya



NUR AINNA AZMI BARBARA  
 1510110001

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 2914/PERP/BP/2020**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan  
nama saudara/i:

: NUR AINNA AZMI BARBARA

: 1510110001

/Semester : Akhir

as : AGAMA ISLAM & HUMANIORA

n/Prodi : Pendidikan Agama Islam

annya dihitung sejak tanggal 26 Agustus 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku  
tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 26 Agustus 2020  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

men : FM-PERPUS-06-01 Revisi : 01 Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

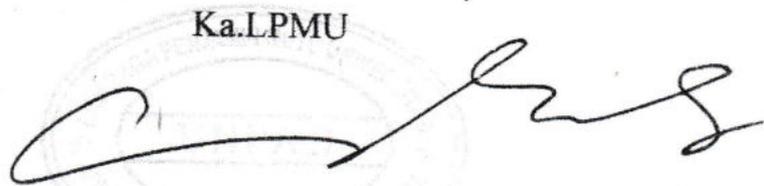
## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Surat ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan  
dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa  
pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang  
memberitahukan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang  
berlaku UNPAB.

Ka.LPMU

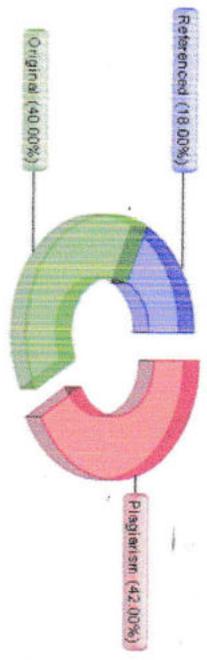


Cahyo Pramono, SE.,MM

### Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 08/22/20 09:48:53

Analyzed document: NUR AINNA AZMI BARBARA\_1510110001\_PAL.docx  
Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03  
Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

- words: 28, WTS: 14, WTS: 11, words: 1853
- http://iprinte.watsonigo.ac.id/5178/52105119\_Basi.pdf
- http://digilib.uinibj.ac.id/1207/5/8ab%202.pdf
- https://gizicitra.wordpress.com/2014/08/07/

Processed resources details:

145 - OK / 12 - Failed  
[Show other Sources.]

Intelligent Detector



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

## FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Nur Ainna Azmi Barbawa

NPM : 1510110001

Prodi : Agama Islam dan Humaniora

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Penayangan Film  
Upin-Ipin Dalm Keluarga Di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala  
III Kecamatan Medan Denai.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

*Acc jilid  
12 oktober 2020/*

(Dr. Sakban Lubis, SHL., MA)

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II

(Hernawan Syahputra Lubis, MA)

Diketahui/disetujui oleh:

Ka. Prodi,

(Bachtiar Siregar, S. Pd., M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Dekan,



(Dr. Fuji Rahmadi P, SH.L., MA)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
 Dosen Pembimbing I : Dr. Sakban Lubis, SHI., MA  
 Dosen Pembimbing II :  
 Nama Mahasiswa : NUR AINNA AZMI BARBARA  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1510110001  
 Bidang Pendidikan : SI  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Penayangan  
 Film UPII - UPII di Lingkungan XIV Kelurahan Tejal Sari  
 Mendeleh III Kecamatan Medan Denasi

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
15 Feb 2019	- Bimbingan Bab 1 - 2 Pendahuluan (Landasan Teori)		
27 Feb 2019	- Bimbingan Penulisan Skripsi Bab 1 - III	 	
11 Mar 2019	- Acc Sempro		
17 Mar 2019	- Penambahan Ayat - Ayat Al-Qur'an dalam Bab Pembahasan		
26 Sep 2020	- Acc Sidang		
08 Sep 2020	- Revisi Penulisan Gelar		
12 Okt 2020	- Acc final lux		



Medan, 11 November 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan

Dr. Fuji Rahmadi R., SH.I., MA



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM &**  
**HUMANIORA**

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
<http://www.pancabudi.ac.id> email: [ilmufilsafat@pancabudi.ac.id](mailto:ilmufilsafat@pancabudi.ac.id) [pai@pancabudi.ac.id](mailto:pai@pancabudi.ac.id)  
[piaud@pancabudi.ac.id](mailto:piaud@pancabudi.ac.id)

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan  
Fakultas : Agama Islam & Humaniora  
Dosen Pembimbing I : Dr. Sakban Lubis, SHI, MA  
Dosen Pembimbing II : Hernawan Syahputra Lubis, MA  
Nama Mahasiswa : Nur Ainna Azmi Barbara  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1510110001  
Jenjang Pendidikan : Stara (S-1)  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap  
Penayangan Film Upin Ipin di Lingkungan XIV  
Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan  
Denai

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10 Juni 2020	Revisi skripsi Bimbingan Bab I-III Bimbingan Bab IV Bimbingan Bab V		
03 September 2020	Bimbingan penulisan skripsi		
04 September 2020	Acc sedang		
20 Januari 2021	Bimbingan Revisi		
21 Januari 2021	Bimbingan revisi masalah Bab V skripsi		
21 Januari 2021	Acc Jilid		



Medan, 08 Desember 2020

Dekan,

Manshuruddin, S.Pd.I., MA

## **ABSTRAKSI**

### **NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP PENAYANGAN FILM UPIN IPIN DI LINGKUNGAN XIV KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA III KECAMATAN MEDAN DENAI**

OLEH :

**NUR AINNA AZMI BARBARA**

**NPM:1510110001 / NIRM:015.21.3.1.1.3845**

Peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam terkhusus di dalam ruang lingkup keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat juga merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menginternalisasikan serta mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Selanjutnya menjadi rujukan dan bagian kepribadian dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, maka seharusnya segala daya dan upaya dilakukan oleh para pelaku pendidikan seperti guru, orang tua, dan lingkungan melalui penggunaan sumber belajar yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang diajarkan pada anak akan menumbuhkan karakter yang baik pada anak di masa yang akan datang. Selain itu, sumber belajar yang dapat dimanfaatkan seperti, buku, video edukatif, buku cerita, novel dan film-film edukatif. Film yang bisa menjadi media pendidikan adalah film yang edukatif yaitu yang memuat nilai-nilai cerita yang mendidik manusia secara menyeluruh. Sedang cerita yang baik adalah cerita yang mampu mendidik akal budi, imajinasi dan etika seseorang serta mengembangkan potensi pengetahuan yang mendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendidikan Islam dalam keluarga yang terdapat dalam film Upin Ipin sebagai sarana pendidikan yang dapat diperoleh dari sekolah non formal karna pendidikan dapat diperoleh dari mana saja dan juga untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang di dapat anak-anak yang menyaksikan atau menonton serial film animasi Upin Ipin yang berada di Lingkungan XIV Kelurahan Tegalsari Mandala III Kecamatan Medan Denai.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Dalam keluarga, Tayangan Upin Ipin

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya, serta sholawat dan salam dihanturkan kepada Nabi besar junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan keluarga serta sahabatnya, para waratsatul anbiya' sampai akhir zaman. Penulisan skripsi ini di lakukan sebagai salah satu syarat wajib untuk menempuh gelar Starata satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam yang harus diselesaikan setiap mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari sebagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Rasa syukur karena telah selesainya penulisan skripsi yang berjudul **“NILAI\_NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP PENAYANGAN FILM UPIN-IPIN DALM KELUARGA DI LINGKUNGAN XIV KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA III KECAMATAN MEDAN DENAI”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari adanya keterbatasan pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan kalimat atau tata bahasa dan ejaan yang dipakai, pebulis juga menyadari baik isi maupun penyajian masih jauh dari sempurna. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari segala pihak serta usaha penulis sendiri akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor UNPAB dan Bapak Mansyuruddin, M. A selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Pembangunan Pancabudi Medan yang telah banyak memberi petunjuk sarana dalam menuntut Ilmu pengetahuan kepada penulis.
2. Bapak Bakhtiar Siregar S. Pd.I, M.Pd selaku Prodi Fakultas Agama Islam Universitas Pembangunan Pancabudi yang telah banyak memberi petunjuk dan sarana dalam menuntut Ilmu pengetahuan kepada penulis.
3. Bapak Sakban Lubis, S.HI,.M.A dan Ibu Bapak Hernawan Syahputra Lubus M.A selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen UNPAB Medan yang telah memberikan pendidikan dan ilmu serta pelayanan yang terbaik bagi seluruh mahasiswa khususnya penulis pribadi.
5. Terkhusus untuk Ayah saya dan Ibu saya tercinta, yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan suport kepada saya, kasih sayang dan pengorbananya tanpa mengenal lelah dan letih memenuhi kebutuhan saya.
6. Kepada adek-adek saya tersayang Harun Arrazet, Cantika Barbara, dan Nurma Yadaini Barbara yang selalau memberi dukungan kepada saya agar selalu menjadi kaka yg memberi contoh baik dalam pendidikan bagi mereka dan mendoakan saya, serta seluruh keluarga yang memberikan dukungan semangat dan motivasi yang sangat berharga.
7. Kepada sahabat saya sekaligus saudara bagi saya Nurhot, nazar, ina, ilham, mizi, utari, Fika, Zhara yang selalu mensupport dan mendukung skripsi saya.
8. Kepada sahabat, teman, penyemangat sekaligus salah satu orang yang istimewa bagi saya joko purnomo sh yang telah memberi saya semangat dan membantu saya sekaligus memotivasi dalam pembuatan skripsi saya.
9. Kepada kakak tersayang Ayu Puspitasari dan kak Cherry dan kak Whulan dan abang saya Khoirul Bhasri yang saya anggap seperti kaka dan abang sendiri yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya.
10. Kepada masyarakat lingkungan XIV tegal sari yang membantu saya dalam pembuatan skripsi saya.

11. Kepada seluruh rekan-rekan, sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis juga meminta maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih ditemukan berbagai kekurangan didalamnya, karna kesempurnaan itu hanya lah milik Allah SWT. Oleh karena itu saran, kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan penulis dapat mengamalkan ilmu yang telah penulis peroleh dan dapat dimanfaatkan demi kemajuan agama, Bangsa dan Negara. Wassalamualaikum wr wb.

Medan, 08 Desember 2020

Nur Ainna Azmi Barbara  
1510110001

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Nilai Nilai Pendidikan Islam.....	7
1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	7
2. Macam Macan Nilai.....	9
3. Dasar Dasar Nilai Pendidikan Islam.....	13
B. Keluarga.....	16
1. Pengertian Keluarga.....	16
2. Fungsi Keluarga.....	19
3. Tujuan Keluarga.....	21
C. Film Upin-Ipin.....	22
1 Fungsi Film Edukatif.....	27

D. Penelitian yang Relevan.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan Metode.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Pengumpulan Data .....	34
1. Wawancara.....	34
2. Observasi.....	34
3. Dokumentasi.....	35
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Temuan Umum .....	37
1. Profil Desa .....	37
2. Sosial Kebudayaan .....	38
3. Sosial Pendidikan .....	39
B. Temuan Khusus .....	41
1. Pendidikan Islam Dalam Keluarga Yang Terdapat Dalam Serial Film Upin-Ipin Di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kec. Medan Denai .....	41
2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang dapat diterapkan dari Serial Film Animasi Upin Ipin.....	53

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
	A. Kesimpulan.....	70
	B. Saran.....	71
	DAFTAR PUSTAKA.....	74

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan agama islam adalah sebagai proses penyampaian informasi dalam rangka pembentukan insan yang beriman dan bertakwa agar manusia menyadari kedudukannya, tugas dan fungsinya di dunia dengan selalu memelihara hubungannya dengan Allah, dirinya sendiri, masyarakat dan alam sekitarnya serta tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa. Jadi menurut Islam, pendidikan haruslah menjadikan seluruh manusia yang menghambakan kepada Allah. Yang dimaksud menghambakan diri ialah beribadah kepada Allah. Islam menginginkan agar manusia dididik supaya ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah. Tujuan hidup manusia itu menurut Allah ialah beribadah kepada Allah. Seperti dalam surat Dzariyat ayat 56 yaitu.

﴿٥٦﴾ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Hakikat proses pendidikan adalah terjadinya perubahan pada diri manusia dalam perkembangan menuju kesempurnaan. Dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang ketentuan umum sistem pendidikan

nasional pasal 1 ayat 1, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif Menanamkan nilai-nilai islam pada seorang anak khususnya akhlak bagi anak, haruslah diberikan sesuai dengan keadaan mereka, salah satunya yaitu dengan menghadirkan hiburan yang mendidik yang disenanginya dan dengan itu seorang anak mendapatkan pelajaran dari hiburan tersebut. Sebut saja tayangan dari media audio visual seperti televisi dan hp android yang biasa disebut afliaksi youtube yang sekarang sangat dekat dengan anak-anak. Tayangan ini merupakan suatu cara untuk memenuhi cita rasa kesukaan anak, karena ramai, berwarna dan menyenangkan. Seperti film dan video yang edukatif yaitu Film Upin Ipin film ini dapat dihadirkan kepada anak sebagai media pembelajaran yang menyenangkan. Film dapat dikatakan sebagai media belajar karena film Upin Ipin ini merupakan salah satu bentuk perwujudan yang bersifat teknis dari metode cerita yang memuat kisah-kisah menarik, ringan, menghibur dan mendidik.

Kisah-kisah edukatif seperti yang terdapat pada film Upin Ipin dapat melahirkan kehangatan perasaan dan aktivitas serta vitalitas di dalam jiwa yang selanjutnya dapat memotivasi manusia untuk mengubah perilakunya dan memperbaharui tekadnya sesuai dengan tuntunan, perjalanan dan akhir kisah serta pengambilan pelajaran dari isi film tersebut. Namun, tentu tidak semua film bisa menjadi media pendidikan dan dijadikan sebagai sumber belajar.

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara<sup>1</sup>

Peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam terkhusus di dalam ruang lingkup keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat juga merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menginternalisasikan serta mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai Islam dan pendidikan Islam sebagai suatu sistem nilai, menjadi pegangan hidup bagi peserta didik. Selanjutnya menjadi rujukan dan bagian kepribadian dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, maka seharusnya segala daya dan upaya dilakukan oleh para pelaku pendidikan seperti guru, orang tua, dan lingkungan melalui penggunaan sumber belajar yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan. Diantaranya berupa sumber belajar yang dimanfaatkan seperti penggunaan pasar, lapangan, terminal, masjid dan lain sebagainya serta ada pula sumber belajar yang dirancang seperti buku panduan, LKS, video edukatif, buku cerita, novel dan film-film edukatif.

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, hal. 3.

Film yang bisa menjadi media pendidikan adalah film yang edukatif yaitu yang memuat nilai-nilai cerita yang mendidik manusia secara menyeluruh. Sedang cerita yang baik adalah cerita yang mampu mendidik akal budi, imajinasi dan etika seseorang serta mengembangkan potensi pengetahuan yang mendidik. Untuk mewujudkan seseorang yang memiliki nilai-nilai pendidikan Islam agar dalam dirinya terdapat karakter yang baik, maka harus dilakukan upaya proses pendidikan anak usia dini. Jika penanaman pendidikan Islam dilakukan pada anak sedini mungkin maka hasil yang didapat pun akan lebih maksimal.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang diajarkan pada anak akan menumbuhkan karakter yang baik pada anak di masa yang akan datang. Selain itu, sumber belajar yang dapat dimanfaatkan seperti, buku, video edukatif, buku cerita, novel dan film-film edukatif. Sumber belajar yang dipilih oleh penulis ialah dengan memberikan video edukatif dan film-film edukatif yang mana menurut penulis lebih mudah untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada film tersebut. Karena, di era kemajuan teknologi seperti sekarang ini pendidikan tidak hanya bisa didapat di sekolah atau lembaga pendidikan formal saja. Pendidikan bisa didapat dari mana saja. Salah satunya adalah melalui karya sastra yang bermutu dan berkualitas.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi menarik dan sangat penting untuk diteliti dalam nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film animasi Upin Ipin. Akhirnya dari latar belakang di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam**

**Keluarga Terhadap Penayangan Film Upin Ipin Studi Kasus Lingkungan XIV  
Kelurahan Tegalsari Mandala III Kecamatan Medan Denai ”**

**B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang peneliti ajukan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pendidikan islam dalam keluarga yang terdapat pada film Upin Ipin di lingkungan XIV.
2. Nilai nilai pendidikan islam yang ada dalam penayangan serial film Upin Ipin.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah peneliti tulis maka rumusan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pendidikan Islam dalam keluarga yang terdapat pada serial film animasi Upin Ipin di Lingkungan XIV Kelurahan Tegalsari Mandala III ?
2. Apa saja nilai nilai pendidikan Islam yang ada dan dapat diterapkan dari serial film animasi Upin Ipin ?

**D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana pendidikan Islam dalam keluarga yang terdapat dalam film Upin Ipin sebagai sarana pendidikan yang dapat diperoleh dari sekolah nonpormal karna pendidikan dapat diperoleh dari mana saja.
2. Mengetahui Nilai nilai pendidikan Islam yang terdapat pada serial film animasi Upin Ipin.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan peneliti yang bermanfaat serta dapat dikembangkan kembali ruang lingkup cakupan pembahsannya lagi guna menjadi sebuah referensi yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai nilai pendidikan islam dalam keluarga agar anak menajdi muslim yang taat, beriman, dan bertaqwa

### **2. Bagi Keluarga dan Pendidik**

Sebagai bahan pertimbangan bagi mereka yang berkepentingan dan bertanggung jawab terhadap pendidikan, bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan baik formal maupun informal sangat memerlukan pendekatan modern, rasional, komprehensif, mudah dihayati dan ditangkap oleh seluruh indra maupun dinamika kehidupan pada umumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam**

##### **1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam**

Nilai-nilai Islam itu pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisah-pisahkan, Yang terpenting dengan wujud nilai-nilai Islam harus dapat ditransformasikan dalam lapangan kehidupan manusia. Pengertian nilai pendidikan Islam Menurut Milton Rokeach dan James Bank, adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan yang mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan. Menurut Sidi Gazalba adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah dan menurut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.<sup>1</sup>Dalam wacana keislaman

pendidikan lebih populer dengan istilah *tarbiyah, ta'lim, ta'dib, riyadhoh dan tadrīs*.<sup>2</sup>

Masing – masing istilah tersebut memiliki arti serta keistimewaan tersendiri dan penekanan makna jika disebut secara bersamaan. Namun tiap istilah tersebut akan mempunyai arti sama jika disebutkan salah satu. Dengan kata lain salah satu istilah tersebut mewakili istilah lain.

Ditinjau dari beberapa pendapat para ahli pendidikan islam mempunyai berbagai definisi antara lain :

- a. Ahmad Fuad al-Ahwani, menyatakan bahwa pendidikan islam adalah perpaduan dalam penyatuan antara pendidikan jiwa, pemersihan ruh, pencerdasan akal, dan penguatan jasmani. Pendidikan islam di pusatkan pada hal keterpaduan karena disintegrasi bukanlah karakter dari islam.<sup>3</sup>
- b. Muhammad Athiyah al-Abrasyi, menyatakan pendapatnya bahwa pendidikan islam adalah unuk pembentukan akhlak mulia, persiapan menghadapi kehidupan dunia dan akhirat, persiapan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, menumbuhkan semangat pemikiran ilmiah, mempersiapkan manusia yang unggul, kesemua tadi bertujuan untuk

---

<sup>2</sup> Abdullah Mujib dan Yusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006, hal. 10

<sup>3</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Bantul : Lkis Yogyakarta. 2009, hal.28.

mempersiapkan manusia menuju pada kesempurnaan yang dapat diukur secara kualitatif dan kuantitatif.<sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah sebuah proses membimbing, mengarahkan dan mengembangkan potensi dan bakat dalam diri manusia yang telah terencana dalam rangka mempersiapkan diri menjalani kehidupan dunia dan akhirat dengan menggunakan seluruh potensi sehingga mampu menjadikan manusia sebagai manusia yang kreatif dan terampil atas dasar nilai-nilai ajaran Islam.

## **2. Macam-Macam Nilai**

Menelaah kembali pengertian pendidikan Islam, terdapat nilai nilai yang terkandung di dalamnya, dan ini merupakan materi materi yang ada di dalam pendidikan islam yaitu: Nilai Aqidah, Nilai Aqidah, Nilai Akhlaq. Nilai-nilai inilah yang akan digali penulis dalam kisah “Petruk Dadi Ratu”. Menurut Zakiah Drajat, salah satu dari empat nilai pokok yang ingin disampaikan melalui proses pendidikan Islam yaitu nilai-nilai esensial. Menurutnya, nilai esensial adalah nilai yang mengajarkan bahwa ada kehidupan lain setelah kehidupan di dunia ini, untuk memperoleh kehidupan ini perlu ditempuh cara-cara yang diajarkan agama yaitu lewat pemeliharaan hubungan yang baik dengan Allah dan sesama manusia. Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada dua nilai yang akan ingin

---

<sup>4</sup> *Ibid.* hal. 28.

ditanamkan melalui proses pendidikan dalam ajaran agama Islam yaitu: nilai tentang ketaatan kepada Allah SWT dan nilai yang mengatur hubungan sesama manusia. Berikut merupakan beberapa nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Islam.

a. Nilai Aqidah

Kata aqidah berasal dari Bahasa Arab, yaitu *aqada-yakidu*, *aqdan* yang artinya mengumpulkan atau mengokohkan. Endang Syafruddin Anshari mengemukakan aqidah ialah keyakinan hidup dalam arti khas yaitu pengikraran yang bertolak dari hati.<sup>5</sup> Jadi aqidah adalah sebuah konsep yang mengimani manusia, seluruh perbuatan dan prilakunya dan bersumber pada konsepsi tersebut. Aqidah islam dijabarkan melalui rukun iman dan berbagai cabangnya seperti tauhid ulluhiyah atau penjauhan diri dari perbuatan syirik, aqidah islam berkaitan pada keimanan. Penanaman aqidah yang mantap pada diri akan membawa kepada pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Abdurrahman An-Nahlawi mengungkapkan bahwa “keimanan merupakan landasan aqidah yang dijadikan sebagai guru, ulama untuk membangun pendidikan agama islam”.<sup>6</sup> Di dalam al-Quran surah annisa ayat 136 yang menyatakan tentang beriman, diantara ayat tersebut adalah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ  
وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya

---

<sup>5</sup> Endang Syafruddin Anshari, *Wawasan Islam Pokok-pokok Pemikiran Tentang Islam*, Jakarta: Raja Wali, 1990, cet-2, hal. 24.

<sup>6</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Pres. hal.84.

serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa setiap orang mukmin mesti beriman kepada hal-hal yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Keyakinan kepada hal-hal yang ditetapkan oleh Allah tersebut disebut sebagai aqidah. Dalam Islam keyakinan terhadap hal-hal yang diperintahkan Allah Swt dikenal dengan rukun iman yang terdiri dari beriman kepada Allah, Malaikat, Rasul, Kitab, Hari Akhir dan Qadha dan Qadhar dari Allah.

#### b. Nilai Ibadah

Ibadah merupakan elemen penting dalam agama, Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah Swt.<sup>7</sup> Dari sudut kebahasaan, “ibadat” (Arab: ‘ibadah, mufrad; ibadat, jamak) berarti pengabdian (seakar dengan kata Arab ‘abdyang berarti hamba atau budak), yakni pengabdian (dari kata “abdi”, abd) atau penghambaan diri kepada Allah Swt, Tuhan yang maha Esa. Karena itu dalam pengertiannya yang lebih luas, ibadat mencakup keseluruhan kegiatan manusia dalam hidup di dunia ini, termasuk kegiatan “duniawi” sehari-hari, jika kegiatan itu dilakukan dengan sikap batin serta niat pengabdian dan penghambaan diri kepada Tuhan, yakni

---

<sup>7</sup> Aswil Rony, dkk, *Alat Ibadah Muslim Koleksi Museum Adhityawarman*. Padang: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat, 1999, hal. 18

sebagai tindakan bermoral.<sup>8</sup> Abu A'alal Maudi menjelaskan pengertian ibadah sebagai berikut: "Ibadah berasal dari kata Abd yang berarti pelayan dan budak. Jadi hakikat ibadah adalah penghambaan. Sedangkan dalam arti terminologinya ibadah adalah usaha mengikuti hukum dan aturan-aturan Allah Swt dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan perintahnya, mulai dari akil balig sampai meninggal dunia."<sup>9</sup>

c. Nilai Pendidikan Akhlak

Pendidikan Akhlak adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama, karena yang baik menurut akhlak, baik pula menurut agama, dan yang buruk menurut ajaran agama buruk juga menurut akhlak. Akhlak merupakan realisasi dari keimanan yang dimiliki oleh seseorang. Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari khuluqun, yang secara bahasa berarti: budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa akhlak berhubungan dengan aktivitas manusia dalam hubungan dengan dirinya dan orang lain serta lingkungan sekitarnya. Ahmad Amin merumuskan akhlak ialah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam

---

<sup>8</sup> Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina. 1995, hal, 57.

<sup>9</sup> Abdul A'ala al-Maududi, *Dasar-dasar Islam*, Bandung, Pustaka, 1994, hal.107.

perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat<sup>10</sup>

### 3. Dasar-dasar Nilai Pendidikan Islam

Bicara mengenai dasar tentunya akan membicarakan mengenai pokok atau pangkal dari suatu ajaran, Dasar-dasar nilai pendidikan islam ini tidak lepas dari dasar pokok ajaran agama islam itu sendiri yaitu Al-Qur'an, Sunnah dan Ijtihad akal pikiran, dasar haruslah kokoh agar tidak mudah terombang- ambingan oleh masalah yang sewaktu-waktu datang menghadang. Nilai-Nilai moral yang menjadi standar etika umat muslim dalam bertindak haruslah sesuai dengan ketiga dasar tersebut maka apabila terdapat suatu perilaku atau tindakan yang melenceng dari ketiga dasar tersebut maka sudah dipastikan hal itu merupakan sebuah pelanggaran terhadap nilai-nilai pendidikan islam. Al-Qur'an merupakan dasar pokok bagi pendidikan Islam, karena di dalamnya memuat konsep-konsep hakekat manusia, hakekat pengetahuan, metodologi pendidikan, akhlak, dan konsep pendukung lainnya. Al-Qur'an juga memberikan prinsip sangat penting bagi pendidikan, yaitu penghormatan kepada akal manusia, bimbingan ilmiah, tidak menentang fitrah manusia, serta memelihara kebutuhan sosial.<sup>11</sup> Pandangan hidup yang mendasari seluruh kegiatan pendidikan Islam ialah pandangan hidup muslim yang merupakan nilai-nilai luhur yang bersifat universal yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah, juga pendapat para sahabat dan ulama Hal ini senada dengan

---

<sup>10</sup> Hamzah Ya'qub. *Etika Islam*. Bandung: CV Diponegoro. 1996, hal.12.

<sup>11</sup> Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: pustaka Al Husna. 1980, hal. 196.

pendapat Ahmad D. Marimba yang menjelaskan bahwa yang menjadi landasan atau dasar pendidikan diibaratkan sebagai sebuah bangunan sehingga isi Al-Qur'an dan Al-Hadits menjadi pondasi, karena menjadi sumber kekuatan dan keteguhan tetap berdirinya pendidikan.<sup>12</sup>As-Sunnah menjadi sebuah pedoman operasional bagi pelaksanaan Al-Qur'an , karenanya dapat dikatakan bahwa Rasulullah saw merupakan tokoh sentral dalam pendidikan Islam, dimana ajaran-ajarannya mencakup totalitas masyarakat. Sedangkan Ijtihad merupakan pembaharu yang menyesuaikan perubahan zaman. Sehingga dinamika pendidikan Islam tidak jumud berjalan ditempat, akan tetapi berjalan kearah depan yang lebih baik dan dinamis. Berikut penjelasan singkat tentang dasar-dasar nilai pendidikan Islam.

#### A. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah Kalam Allah SWT, yang diturunkan kepada Muhammad SAW. Dalam bahasa arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi umat manusia di dunia dan di akhirat. Terdapat Ayat-ayat menegaskan bahwa tujuan Al-Qur'an adalah memberikan petunjuk kepada umat manusia. Tujuan ini hanya akan tercapai dengan memperbaiki hati dan akal manusia dengan akidah-akidah yang benar dan akhlak yang mulia serta mengarahkan tingkat laku mereka kepada perbuatan yang baik.

---

<sup>12</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Al Ma'arif. 1989, hal. 19.

## B. As-Sunnah

Istilah ulama ushul memiliki pengertian “apa-apa yang diriwayatkan Nabi Muhammad saw. Baik dalam bentuk ucapan, perbuatan maupun pengakuan dan sifat nabi, menurut ulama fiqh sunah adalah sifat hukum bagi satu perbuatan yang dituntut melakukannya dalam bentuk tuntutan yang tidak pasti dengan pengertian jika dilakukan mendapat pahala jika ditinggalkan tidak berdosa.<sup>13</sup>

## C. Ijtihad (akal pikiran)

Kita tahu perubahan-perubahan yang ada di zaman sekarang atau mungkin sepuluh tahun yang akan datang mestinya tidak dijumpai pada masa Rasulullah saw, tetapi memerlukan jawaban untuk kepentingan pendidikan di masa sekarang. Untuk itulah diperlukan ijtihad dari pada pendidik muslim. Ijtihad pada dasarnya merupakan usaha sungguh- sungguh orang muslim untuk selalu berperilaku berdasarkan ajaran Islam. manakala tidak ditemukan petunjuk yang jelas dari al-Qur`an ataupun Sunnah tentang suatu perilaku, orang muslim akan mengerahkan segenap kemampuannya untuk menemukannya dengan prinsip-prinsip al-Qur`an atau Sunnah. Ijtihad sudah dilakukan para ulama sejak zaman shahabat.

---

<sup>13</sup>Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh jilid 1*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997, hal.73.

## B. KELUARGA

### 1. Pengertian Keluarga

Menurut Ulfatmi, keluarga merupakan suatu unit yang terdiri dari beberapa orang yang masing-masing mempunyai kedudukan dan peranan tertentu. Keluarga itu dibina oleh sepasang manusia yang telah sepakat untuk mengarungi hidup bersama dengan tulus dan setia, didasari keyakinan yang dikukuhkan melalui pernikahan, dipateri dengan kasih sayang, yang bertujuan untuk saling melengkapi dan meningkatkan diri dalam menuju ridha Allah.<sup>14</sup> Islam sendiri memandang keluarga sebagai tempat fitrah yang sesuai dengan keinginan Allah bagi kehidupan manusia sejak keberadaan khalifah, sebagaimana firman Allah swt. Terdapat dalam surah attahrim ayat 6 menjelaskan tentang keluarga.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِبُوا

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa

---

<sup>14</sup> Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011, hal.19.

yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Sehingga bisa dikatakan Islam mendorong umatnya untuk membentuk sebuah keluarga. Islam mengajak manusia untuk hidup dalam naungan keluarga, karena keluarga seperti gambaran kecil dalam kehidupan stabil yang menjadi pemenuhan keinginan tanpa menghilangkan kebutuhannya. Manusia secara individu tidak dapat melakukan segalanya secara sendiri, sehingga dengan adanya keluarga ia mampu memenuhi segala kebutuhannya. Fitrah kebutuhan manusia mengajaknya untuk berkeluarga sehingga mencapai kerindangan dalam tabiat kehidupannya. Keluarga merupakan lembaga sosial pertama dan satu-satunya yang menyambut manusia sejak kelahiran, selalu bersama sepanjang hidup, ikut menyertai dari satu fase ke fase selanjutnya.

Hubungan antara anggotanya, menyokong eksistensinya dan mengamankan kelangsungan hidupnya. Sistem sosial dalam Islam tercermin dalam sistem keluarga, karena keluarga merupakan sistem Rabbani bagi manusia, yang di dalamnya mencakup segala karakteristik dasar fitrah manusia, kebutuhan hidup, dan unsur-unsurnya. Sistem keluarga dalam Islam terpancar dari fitrah dan karakter alamiah yang merupakan basis penciptaan pertama

makhluk hidup.<sup>15</sup> Hal ini tampak pada firman Allah SWT pada surah adz-dzariyat ayat 49 :

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah.

Dengan demikian, keluarga mampu memenuhi fitrah yang terpendam dalam struktur manusia. Sehingga dapat dikatakan bahwa keluarga dalam Islam adalah sistem alamiah dan berbasis fitrah yang bersumber dari pangkal pembentukan manusia, dan berjalanmenurut cara Islam dalam mentautkan sistem yang dibangunnya untuk manusia dan seluruh alam semesta<sup>16</sup>. Keluarga juga merupakan tempat pengasuhan alami yang melindungi serta merawat anak mulai dari awal ia tumbuh, serta mengembangkan fisik, akal, dan spiritualitasnya. Anak-anak pun akan bertabiat dengan tabiat yang biasa ia lekati sepanjang hidupnya. Lalu dengan petunjuk dan arahan dari keluarga, anak-anak mampu menyongsong hidup, memahami makna-makna dari kehidupan dan tujuan-tujuannya, serta mengetahui bagaimana berinteraksi dengan makhluk hidup.

---

<sup>15</sup> Mahmud Muhammad al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, Membangun Keluarga Qur'ani, hal. 4

<sup>16</sup> 3Mahmud Muhammad al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, Membangun Keluarga Qur'ani, hal. 5

## 2. Fungsi Keluarga

Makna dan fungsi keluarga serta pelaksanaannya dipengaruhi oleh kebudayaan sekitar dan intensitas keluarga dalam turut sertanya dengan kebudayaan dan lingkungannya, keyakinan, pandangan hidup, dan sistem nilai yang menggariskan tujuan hidup serta kebijaksanaan keluarga dalam rangka melaksanakan manajemen keluarga. Melihat unsur-unsur yang terkandung dalam keluarga, maka keluarga memiliki beberapa fungsi, diantaranya yaitu:

### a. Fungsi Religius

Keluarga berfungsi religius artinya keluarga berkewajiban dalam memperkenalkan dan mengajak anaknya serta anggota keluarga lainnya untuk hidup beragama sesuai keyakinan yang dianut. Disini peran orang tua sangat penting, karena sebagai orang pertama yang melakukan kontak langsung dengan anak-anaknya, orangtua wajib menanamkan nilai-nilai agama kepada anak-anak mereka sejak kecil untuk bekal dalam kehidupannya kelak. Islam pun menegaskan bahwa manusia hidup bukan hanya di dunia ini saja, namun mereka juga akan menjalani kehidupan lain setelah meninggalkan dunia ini. Sehingga bekal agama yang mereka dapat dari orang tuanya ini akan mampu menuntun mereka menjalani hidup yang lebih baik saat ini sehingga mereka tidak menyesal di kemudian hari. tampak secara aktual dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk suksesnya

fungsi ini, agama menuntut persamaan keyakinan suami istri, dan atas dasar ini pula Nabi saw mengingatkan agar umatnya memiliki pasangan yang baik agamanya<sup>17</sup>

b. Fungsi Biologis

Kebutuhan seks merupakan salah satu kebutuhan biologis manusia. Dorongan seksual ini apabila tidak tersalurkan sebagaimana mestinya akan menimbulkan perzinahan yang menimbulkan dampak negatif bagi yang melakukannya. Islam sendiri sangat mengecam pada orang-orang yang berbuat zina. Sehingga dengan adanya keluarga mereka dapat menyalurkan kebutuhannya tersebut. Islam terbukti paling tahu dengan selukbeluk manusia dan paling bijak dalam menanganinya, tatkala diberikan keleluasaan bagi manusia untuk menjalankan aktivitas seksual mereka dalam batas-batas legal dengan cara berkeluarga<sup>18</sup>

c. Fungsi Edukasi

Jika manusia menuntut memiliki keturunan, maka ia harus siap menyediakan fasilitas pendidikan dan pengembangan diri bagi anak, sebab keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Iklim lingkungan keluarga, sikap dan kebiasaan hidup semua anggota

---

<sup>17</sup> M. Quraish Shihab. *Pengantin al-Qur'an*. hal. 203

<sup>18</sup> Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam*. hal. 21

keluarga, keberagaman dalam keluarga akan memberikan kontribusi yang besar bagi pembentukan kepribadian anak kelak.<sup>19</sup>

## 1. Tujuan Keluarga

Setiap hal didunia ini pasti memiliki tujuan kenapa ia ada, begitu pula dengan lembaga yang sangat penting dalam kehidupan ini, yakni keluarga. Selain memiliki fungsi-fungsi sebagaimana dipaparkan pada sub bab yang sebelumnya, disini keluarga juga memiliki beberapa tujuan penting, diantaranya sebagai berikut:

### a. Kemuliaan Keturunan

Di bawah naungan keluarga dan di tengah kesakralannya seseorang bisa mewujudkan salah satu tuntutan mendesak dalam kehidupannya yaitu tuntutan untuk memiliki keturunan dan generasi penerus. Dalam berkeluarga, berketurunan merupakan hal pokok.

### b. Menjaga Diri dari Setan

Sudah menjadi fitrah manusia yang mempunyai kecenderungan terhadap lawan jenisnya. Kemampuan seksual yang diciptakan pada manusia ini baik laki-laki dan perempuan, sebaiknya digunakan untuk mencapai tujuan yang mulia yaitu berketurunan. Namun hal ini perlu disalurkan secara terhormat dan suci dengan cara yang benar yaitu menikah. Disyariatkannya pernikahan dan berkeluarga dalam Islam, karena pernikahan mampu menjadi sarana, dan

---

<sup>19</sup> Ibid. hal. 22

keluarga menjadi wadah syar‘i yang bersih, yang pelaksanaannya pada tempat yang benar dan mengarah pada jalan yang benar pula<sup>20</sup>

### c. Pemindahan Kewarisan

Tidak mungkin ada konsep perpindahan kekayaan dari generasi ke generasi lainnya tanpa adanya wadah yang memelihara nasab, kerabat, dan keturunan. Wadah yang dimaksud ini adalah keluarga. Al-Qur‘an telah menjelaskan kaidah-kaidah pembagian harta waris antarkerabat dalam keluarga. Hal tersebut tidak akan kokoh dengan sempurna tanpa adanya hubungan kekerabatan yang jelas dan adanya batasan-batasan tertentu. Tanpa adanya aturan-aturan seperti yang tertera pada al-Qur‘an ini akan menjadikan hilangnya kekayaan dengan wafatnya pemilik kekayaan tersebut. Hal ini pula akan mengakibatkan pertentangan antara orang-orang yang mengatakan memiliki hubungan dengan orang yang mewariskannya secara benar ataupun batil setelah kematiannya.<sup>21</sup>

## C. Film Upin Ipin

Film kartun merupakan film anak yang mengajak anak untuk berfantasi sehingga seorang anak akan mudah tersugesti oleh tokoh main yang diidolakannya, namun juga ada film kartun yang mendidik anak yang dapat dijadikan sebagai pendidikan akhlak atau pun pendidikan moral yang bisa ditonton

---

<sup>20</sup> Ibid. Hal. 26.

<sup>21</sup> Ibid. Hal. 33.

di televisi atau pun di hp gaded, tinggal bagaimana orang tua atau pun pendidik memilihkan sarana yang tepat untuk anak. Hal ini akan membuat proses belajar lebih mudah dan menyenangkan, baik bagi anak maupun orang tua. Setiap saat orang tua mengajar anak-anak mereka, setiap hari, dan entah baik atau buruk, mereka lebih berpengaruh terhadap anak-anak mereka daripada orang lain, termasuk guru.<sup>22</sup>

Usaha-usaha pembaharuan pendidikan telah mulai menggarap cara orang tua dapat bekerja sama dengan sekolah dan dengan organisasi-organisasi kemasyarakatan dalam memusatkan perhatian kepada si anak secara utuh. Sekali orang tua memusatkan pikiran bagaimana waktu dilewatkan di rumah. Itulah sebabnya, televisi juga merupakan salah satu pendidik utama. Pentingnya pemanfaatan film dalam pendidikan sebagaimana didasari oleh pertimbangan bahwa film memiliki kemampuan pengantar pesan secara unik, ringkasnya terlepas dari dominasi film sebagai alat hiburan, dalam sejarah film tampaknya ada semacam aneka pengaruh yang menyatu dan mendorong kecenderungan sejarah film menuju kepenerapannya yang bersifat dedaktik, propagandis atau dengan kata lain bersifat manipulatif.<sup>23</sup>

Kepatuhan dan rasa tanggung jawab pun sangat tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Upin dan Ipin juga mempunyai beberapa teman

---

<sup>22</sup> Sugihastuti, *Teori dan Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, anggota IKAPI, 2002, hal.100.

<sup>23</sup> Dens Mc Quail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga, 1996, hal. 14.

bermain diantaranya adalah Fizi, Ihsan, Rajoo, Mei Mei dan Ismail. Film kartun ini merupakan film yang berdurasi pendek, yaitu sekitar sepuluh menit untuk setiap episodenya. Dalam, film kartun ini ada delapan belas episode diantaranya adalah sebagai berikut: episode bulan ramadhan, puasa, shalat tarawih, zakat, lailatul qodar, tamak, anak bulan, kisah dan teladan, hari raya idhul fitri, nikmat, adat, we love Kak Ros, dan lain sebagainya. Film kartun ini juga dikemas dengan berbagai gaya sehingga terkesan menyenangkan dan tidak membosankan.

#### 1. Bulan Ramadhan

Ramadhan adalah bulan kesembilan dalam kalender Islam dan dirayakan oleh seluruh umat Islam diseluruh dunia dengan puasa dan memperingai wahyu perama yang turun kepada Nabi Muhammad SAW menuru keyakinan muslim dan juga sebagai rukun islam adapun kegiannya adalah sebagai berikut

##### a) Puasa

Puasa adalah tindakan sukarela dengan berpantang dari makanan dan minuman atau keduanya perbuatan buruk dan dari segala hal yang menbatalkan puasa untuk periode waktu tertentu

b) Sedekah sedekah adalah pemberian seorang muslim kepada seseorang dengan sukarela dan iklas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu sedekah lebih luas dari sekedar zakat dan infak

c) Salat tarawih salat tarawih adalah salah satu sunnah yang dilakukan khusus pada bulan ramadhan waktu pelaksanaan solat ini ialah selesai solat isya biasanya dilakukan berjamaah di masjid.

- d) Tadarus al'Qur'an di antara amal kebajikan yang sangat dianjurkan dilakukan pada bulan ramadhan adalah adarus alquran berarti membaca, merenungkan, menela'ah dan memahami wahyu wahyu Allah SW yang turun pertama kali pada malam bulan ramadhan.
- e) Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam baik laki-laki, perempuan,dewasa,anak-anak sebagai benuk sanunan erhadap pakir miskin.
- f) Idul fitri, hari raya idul firi jatuh pada tanggal 1 syawal pada penanggalan hijriyah penentuannya berdsarkan peredaran bulan tersebut dan disunnahkan melakukan solat ID. hari raya ini adalah hari yang ditunggu-tunggu oleh umat Islam setelah melakukan puasa penuh sebuln lamanya dimana pada hari raya idul fitri ini biasanya hari perkumpulan sanak saudara semua.

Film kartun Upin dan Ipin ini merupakan film pendidikan bernuansakan keagamaan yang dipenuhi pesan-pesan moral serta dibungkus dengan kisah penuh kasih sayang seorang nenek dan rasa humor dua bocah kecil yang menjadi ciri khas dari film kartun ini. Film kartun ini juga mendapat apresiasi yang sangat bagus oleh masyarakat karena kelucuannya dan pesan-pesan moralnya yang sangat mendidik, ini terbukti di berbagai tanggapan tentang film kartun Upin dan Ipin.Film Upin dan Ipin merupakan film kartun tiga dimensi yang berasal dari

Negara Malaysia, yang menampilkan kisah anak secara jujur, mengisahkan anak-anak yang sesungguhnya sesuai masa perkembangannya.<sup>24</sup>

Dalam hal ini yang menjadi bahan penelitian penulis adalah pada episode bulan ramadhan dan shalat bersedekah Pesan agama dalam film Upin dan Ipin digambarkan dengan seorang anak menjalankan perintah agama Islam, seperti shalat tarawih dan berpuasa. Pesan toleransi di dalam film Upin dan Ipin digambarkan dengan seorang anak saling menghargai antar umat beragama, menjalankan perintah agama seperti puasa pada bulan ramadhan, shalat tarawih berjama'ah, baca alqur'an dimasjid dan sebagainya, adapun pesan moral di dalam film Upin dan Ipin digambarkan dengan seorang anak menghargai orang yang lebih tua, saling menghargai umat beragama atau toleransi, bertanggung jawab dan saling tolong menolong. Anak yang duduk dibangku sekolah dasar sudah dapat membentuk operasi-operasi mental atas pengetahuan yang mereka miliki. Mereka dapat menambah, mengurangi dan mengubah, operasi ini memungkinkannya untuk dapat memecahkan masalah secara logis. Pengetahuan dalam konteks ini adalah anak yang sering menonton film Upin dan Ipin dapat mengetahui pesan-pesan yang baik.

Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orangtua terhadap anak dalam mengenal berbagai aspek norma-norma kehidupan bermasyarakat, serta mendorong dan memberikan contoh kepada anak

---

<sup>24</sup>Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hal.6.

untuk menerapkan norma-norma tersebut dalam membentuk perilaku positif anak.

Sebagaimana surat Luqman ayat 17 yaitu:

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۖ إِنَّ  
ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya: Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

Banyak nilai-nilai yang terdapat dalam surah ini dan berkaitan juga dengan pembahsan saya di film kartun Upin-Ipin ini, contohnya seperti pada episode ramadhan yang mendidik atau menjelaskan kewajiban puasa ramadhan pada anak, shalat taraweh bersama, membantu masyarakat menyiapkan hidangan berbuka puasa, baca alqur'an bersama dan sebagainya, seperti yang dijelaskan dalam alqur'an surah al-baqarah ayat 183, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.

### 1. Fungsi film edukatif

Dalam perkembangannya saat ini, film memiliki beberapa fungsi, antara lain:

a. Sebagai Media Hiburan.

Dalam perkembangannya, mayoritas dari masyarakat menonton film adalah untuk menghibur diri di sela-sela kesibukan dan aktivitas mereka sehari-hari. Film mampu menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak dan sajian teknik lainnya kepada masyarakat umum agar dapat mengurangi kepenatan dan mengisi liburan. Sedangkan di Indonesia, di berbagai stasiun televisi tepatnya hari minggu sering ditayangkan film kartun dengan porsi yang paling banyak, ini bertujuan untuk menghibur anak-anak pada hari libur sekolah.

b. Sebagai Media Komunikasi

Media komunikasi merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan.<sup>25</sup> Film merupakan salah satu media provokatif yang dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk menyampaikan ajakan atau maksud-maksud tertentu. Dengan adanya tayangan film baik fiksi maupun non fiksi dapat memberikan berbagai masukan atau informasi tentang kehidupan dunia luar.

c. Sebagai Media Transformasi Kebudayaan

Film merupakan salah satu bentuk untuk mendidik dalam bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan norma dan nilai budaya masyarakat. Jadi, secara simbolis film berfungsi kritik dan kontrol sosial terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam masyarakat.

---

<sup>25</sup> Arif S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo. 1993. Hal. 11

d. Sebagai Media Pendidikan

Film dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber guru kepada sasaran didik peserta didik sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi.”<sup>26</sup> Film juga dapat melukiskan kejadian sebenarnya sehingga dapat dipakai teknik untuk menunjukkan beberapa fakta, kecakapan, sikap dan pemahaman.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini mengenai Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Keluargaterhadap penayangan film upin ipin studi kasus keluarga muslim lingkungan XIV kelurahan tegalsari mandala III kecamatan medan denai. Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini

1. Hasil penelitian dari Maspupah pada tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Tayangan Kartun Animasi Upin danIpin di Media Nusantara Citra Televisi TerhadapPenggunaan Kosa Kata Murid Raudhatul Athfal Al-Bariyyah Kramat Jati Jakarta Timur”. Hasil dari penelitiannya adalah:  
  
Raudhatul Athfal (RA) Al-Bariyyah merupakan taman kanak-kanak Islam yang muridnya diajarkan nilai-nilai Islam. Hal itu dimaksudkan untuk menanamkan aqidah Islam sejak dini. RA Al-Bariyyah terletak di kelurahan Tengah kecamatan

---

<sup>26</sup> Ibid. Hal. 7.

Kramat Jati Jakarta Timur. Sekolah ini terletak di tempat yang cukup strategis perkotaan, sehingga diyakini subjek sudah terbiasa menyaksikan tayangan Upin & Ipin. Dengan ditayangkan film animasi Upin & Ipin di Indonesia memberikan pengaruh yang baik terhadap murid RA. Bahkan tidak sedikit dari murid RA yang mengikuti tingkah laku, gaya bahasa, dan kosa kata beberapa tokoh seperti tingkah laku, gaya bahasa, dan kosa kata.

2. Kemudian peneliti juga membaca skripsi yang ditulis oleh Sa`ada Pueri Natasari dengan judul "Respon Murid SDI Al-Bayan Larangan Indah Tangerang Terhadap Video Animasi Upin dan Ipin", mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2009. Dalam skripsinya, Sa`ada Pueri Natasari menulis tentang respon siswa SDI Al-Bayan terhadap video animasi. Seluruh murid SDI Al-Bayan menyukai video animasi Upin & Ipin. Alasannya karena tokoh utama yang lucu dan apa adanya serta ceritanya yang menarik.

Adapun perbedaan penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan kedua penelitian yang relevan tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana respon keluarga terhadap film Upin Ipin dan perlunya perhatian keluarga terhadap seorang anak agar tumbuh sebagaimana yang diharapkan seperti berakhlakul karimah dan menjalankannya sesuai ajaran islam yaitu tentang bagaimana tingkah lakunya sikapnya didalam keseharian. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*).

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Metode**

Penelitian ini bermaksud mengkaji secara mendalam tentang nilai nilai pendidikan islam dalam keluarga terhadap penayangan serial film Upin dan Ipin. Apakah nilai nilai pendidikan Islam yang ada dalam film Upin dan Ipin yang sekarang ditayangkan di stasiun tv yaitu mnc TV kususny nya dikalangan keluarga studi kasus lingkungan XIV kelurahan tegalsari mandala III Kecamatan Medan Denai. Penulis melakukan pendekatan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian di Lingkunga XIV kelurahan tegal sari mandala III Kecamatan Medan Denai salah satu dari 21 kecamatan di kota Medan, hususnya dikelurahan tegal sari mandala III, Sumatra Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Denai berbatasan dengan Medan Kota dan Medan Area di sebelah barat, Kabupaten Deli Serdang di timur, Medan Amplas di selatan, dan Medan Tembung di utara.

Pada tahun 2001, kecamatan ini mempunyai penduduk sebesar 125.505 jiwa. Luasnya adalah 11,19 km<sup>2</sup>. Daerah ini adalah bekas kawasan perkebunan Tembakau Deli yang terkenal. Di kecamatan ini, terdapat kompleks pemukiman padat penduduk yang dibangun sekitar tahun 1976 dan mulai dihuni sekitar tahun 1978. Pemukiman penduduk tersebut dikenal dengan nama Perumnas Mandala, yang merupakan singkatan dari Perumahan Nasional Mandala III Medan. Penduduk yang mendiami kawasan ini merupakan campuran dari berbagai suku.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini populasinya adalah Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Kecamatan Medan Denai.<sup>1</sup>

#### 2. Sampel

Sampel menurut sugiono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari popilasi <sup>2</sup>.Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang di anggap mewakili populasi karena memiliki ciri dan karakteristik yang sama.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008, hal.115.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 116.

## D. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan alat sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Tehnik pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan orang tua anak, nenek, dan kakanya selaku keluarga terdekat bersama dengan si anak tersebut yang menonton film kartun serial Upin dan Ipin dan melakukan observasi ketika si anak menonton film sikap keluarga nya terhadap tontonan si anak tersebut. wawancara yang dilakukan peneliti ini adalah wawancara tidak terstruktur. wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas yang mana peneliti tidak memiliki pedoman wawancara yang telah tersusun secara sitamatis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

### 2. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data ,dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan melalui observasi ini peneliti dapat mengetahui implementasi.<sup>3</sup> Nilai nilai pendidikan dalam keluarga adalah suatu hal yang sangat penting ditanamkan seorang anak sejak dinikusnya di lingkungan XIV kelurahan tegalsari mandala III Kecamatan Medan Denai.

---

<sup>3</sup> Riduan, *Metode Riset*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hal. 104.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat, majalah, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data-data, foto-foto, yang dibutuhkan yang berhubungan dalam penelitian dengan melihat langsung kelokasi dan peneliti mengobservasi langsung kerumah rumah warga yg mempunyai anak peminat atau suka menonton film Upin dan Ipin di lingkungan XIV kelurahan tegalsari Kecamatan Medan Denai.

### **E. Tehnik Pengolahan Data dan Analisa Data**

Analisis data kualitatif proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>5</sup> Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai nilai pendidikan islam yang ada dalam penayangan serial film Upin Ipin yang di pertontonkan kepada seorang anak. setelah data dikumpulkan, maka peneliti dapat melakukan pengolahan data untuk mempermudah analisis adapun langkah-langkah dalam melakukan proses pengolahan data yang di dilakukan adalah :

#### 1. Editing

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet-14. 2010, hal.20.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2013. hal. 244.

Editing langkah awal yang dilakukan untuk memeriksa kuesioner/angket yang telah dikumpulkan kembali dari responden, dilakukan untuk dapat mengurangi kesalahan dan kekurangan dalam kuesioner.

## 2. Koding

Koding adalah kegiatan merubah data bentuk huruf menjadi bentuk angka/bilangan yang bertujuan untuk mempermudah peneliti pada saat melakukan analisis

## 3. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan memasukkan data kedalam tabel sesuai dengan kebutuhan.

## 4. Analisis data

Analisis data merupakan serangkaian proses dalam rangka pengelompokan, membuat suatu aturan, memanipulasi, serta meringkas data sehingga mudah dipahami dan dibaca lalu diberikan arti pada data tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. TEMUAN UMUM**

##### **1. Profil Desa**

Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III merupakan suatu lingkungan yang terletak di kecamatan medan denai. Kecamatan Medan Denai berbatasan dengan Medan Kota dan Medan Area di sebelah barat, Kabupaten Deli Serdang di timur, Medan Amplas di selatan, dan Medan Tembung di utara.

Pada tahun 2001, kecamatan ini mempunyai penduduk sebesar 125.505 jiwa. Luasnya adalah 11,19 km<sup>2</sup>. Daerah ini adalah bekas kawasan perkebunan Tembakau Deli yang terkenal. Di kecamatan ini, terdapat kompleks pemukiman padat penduduk yang dibangun sekitar tahun 1976 dan mulai dihuni sekitar tahun 1978. Pemukiman penduduk tersebut dikenal dengan nama Perumnas Mandala, yang merupakan singkatan dari Perumahan Nasional Mandala III Medan. Penduduk yang mendiami kawasan ini merupakan campuran dari berbagai suku. Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III ini juga memiliki batasan-batasan lingkungan yaitu,

1. Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Denai
2. Sebelah timur berbatasan dengan Gg. Pena
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Srikandi
4. Sebelah barat berbatsan dengan Mandala III

Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III memiliki jumlah kartu keluarga sebanyak 256 kk yang mana orang dewasa berjumlah 900 orang lalu selebihnya para anak-anak dan dewasa total keseluruhan jumlah penduduk adalah 1.300 orang. Adapun mayoritas keyakinan umat beragama di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III adalah :

1. Beragama muslim 95%
2. Beragama kristen 1%
3. Beragama budha 4%

Masyarakat di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III ini rata-rata bekerja sebagai karyawan dan pedagang dilokasi Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III ini hanya terdapat 1 sekolah yaitu TK (Taman Kanak-Kanak) dan jumlah bkm ada 2 sebelah timur memiliki masjid al-Rhido dan sebelah selatan memiliki masjid taqwa.

## **2. Sosial Kebudayaan**

Kebudayaan merupakan keseluruhan cara hidup yang dilakukan oleh masyarakat sehingga perwujudannya tampak pada tingkah laku yang ada dalam masyarakat tersebut. Dengan sosial budaya inilah kita dapat dan bisa bersosialisasi, berbaur dan bergabung terhadap satu suku dengan suku lainnya atau budaya lainnya dalam hal kekompakan antara suku dan budaya yang terdapat diLingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III masyarakat sangatlah kompak. Melihat dari segala hal yang masyarakat lakukan ketika bersosialisasi dan bergabung dengan budaya yang berbeda tetapi mereka tetap

memegang, menjunjung fungsi kebersamaan tersebut. Masyarakat dilingkungan XIV kelurahan Tegal Sari Mandala III tidak menbandingkan atau menbedakan suku,agama,ras dianatara mereka. Masyarakat melakukan gotong royong dan memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III, masyarakat sangat antusias sehingga terciptalah lingkungan yang bersih dan ramah lingkungan.

Masyarakat yang tinggal dilingkungan XIV Tegal Sari Mandala III mempunyai beberapa suku yaitu : suku jawa, suku melayu, suku batak, dan suku tionghoa inilah suku-suku yang ada diLingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III dengan mayoritas bersuku melayu.

### **3. Sosial Pendidikan**

Pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan diri sendiri dari kekuatan individu. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Banyak kurikulum-kurikulum pendidikan yang ditawarkan dan disiapkan oleh lembaga pendidikan untuk diterapkan kepada anak didiknya, baik itu lembaga pendidikan umum maupun lembaga pendidikan agama. Kurikulum pendidikan yang ada dalam lembaga pendidikan agama acuannya adalah kurikulum pendidikan yang diterapkan oleh nabi Muhammad SAW kepada umatnya.

Kondisi sosial pendidikan masyarakat di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III dapat dinyatakan baik hasil dari pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III:

- a. Anak yang tidak sekolah 1%
- b. Anak yang tamat sekolah dasar 0%
- c. Anak yang tamat SMP 2%
- d. Anak yang tamat SMA 60%
- e. Anak yang tamat sarjana 37%

Menurut hasil observasi peneliti di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III Orangtua sangat antusias dengan pendidikan anak karena orangtua berfikir pendidikan adalah yang paling utama dan melalui pendidikan jugalah seorang anak dapat memperbaiki kehidupannya secara ekonomi dan sosial sehingga banyak anak yang tamat SMA dan apabila orangtua mampu maka akan dilanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu jenjang perkuliahan. Akan tetapi ada sebagian anak yang lebih memilih bekerja daripada harus melanjutkan kuliah, hal ini disebabkan bukan karena orangtua tidak mampu melainkan mereka inisiatif lebih memilih untuk menjadi anak yang mandiri.

Peneliti melihat kondisi ekonomi yang ada di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III cukup baik melihat kondisi orangtua di lingkungan XIV tersebut cukup pekerja kerja keras karena di lingkungan XIV tersebut tidak hanya bekerja sebagai karyawan dan pegawai saja melainkan ada yang melakukan

usaha pribadi. Dalam hal ini peneliti berkesimpulan bahwa kondisi ekonomi dan pendidikan yang ada di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III cukup baik.

Di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III banyak keluarga yang memprioritaskan pendidikan anak sehingga banyak orangtua yang menyarankan anaknya untuk mengikuti les, mengaji dan kursus. Karena hal ini sangat membantu anak dalam memacu keinginan anak untuk mendapatkan pendidikan diluar sekolah juga. Dan di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III ini orang tua sangat menganjurkan anak untuk mengikuti kegiatan rohani seperti wirit, pengajian serta remaja mesjid agar anak terbiasa dalam lingkungan islamiah.

## **B. TEMUAN KHUSUS**

### **1. Pendidikan Islam Dalam Keluarga Yang Terdapat Dalam Serial Film Upin-Ipin Di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kec. Medan Denai**

#### **a. Berperilaku Baik**

Penelitian ini dilakukan terhadap empat orang informan, yang terdiri dari 4 keluarga baik ayah maupun ibu yang mendampingi anaknya berusia 5 sampai dengan 12 tahun menonton televisi. Penelitian ini dilakukan hanya sampai kepada empat orang informan dikarenakan data yang diperoleh

dianggap sudah cukup dan jenuh yang artinya bahwa penambahan informan lagi tidak menambah informasi baru bagi penelitian yang dilakukan. Informan adalah ayah maupun ibu dan anak yang bertempat tinggal di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III. Mereka yang menjadi informan dipilih berdasarkan teknik pemilihan sampel (*purposive sampling*), yaitu keluarga yang mendampingi anaknya yang berada pada kategori anak-anak (usia 5-12 tahun). Peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada keluarga yang tinggal di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III dikarenakan di perumahan ini terdapat banyak keluarga muda yang memiliki anak yang berusia sekitar lima sampai dengan dua belas tahun. Mengenai pendampingan ini dilakukan penelitian dikarenakan anak yang berada pada kategori anak-anak lebih mudah dipengaruhi oleh informasi yang mereka terima. Dengan banyaknya jumlah keluarga yang memiliki anak pada kategori anak-anak di lingkungan tersebut membuat lebih mudahnya ditemukan keluarga yang mendampingi anaknya menonton televisi

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Pasangan bapak Adriadi dan ibu Kholiah serta Anaknya Ahdan. Kegiatan anak menonton film upin dan ipin dimulai pasangan bapak Adriadi dan ibu Kholijah sejak anak-anak mereka mulai mengenal televisi yaitu sekitar sejak umur 5 tahun. Adriadi dan Kholijah tidak memperbolehkan anak-anaknya menonton acara yang berisi kekerasan yang mereka pahami dapat memberi dampak negatif pada psikologi anak tersebut. Keluarga ini memahami acara apa yang diperuntukkan bagi

anak-anak sehingga mereka memilih siaran anak-anak seperti film upin dan ipin. Ibu Kholijah mengatakan bahwa beberapa serial film upin dan ipin terdapat beberapa sifat dan perilaku baik yang dapat ditiru.

*"anak saya ini suka sekali nonton film upin dan ipin, setiap sore sebelum dia selalu sabar menunggu untuk menonton film upin dan ipin. Disaat tidak ada kegiatan saya juga selalu ikut nonton film upin dan ipin bersama anak saya. Daripada nonton sinetron saya rasa masih baik lagi nonton film upin dan ipin, karena di dalam film upin dan ipin itu memberi pengetahuan tentang islam dan juga sikap budi pekerti yang baik terhadap orang tua. Seperti halnya sikap jujur yang ditampilkan di dalam film tersebut. Jadi dari serial film upin dan ipin ini dapat tiru hal-hal yang baik seperti sikap jujur dan sopan kepada orang yang lebih tua".*

Dari peristiwa itu, Kholijah mengajarkan kepada anaknya bahwa tidak boleh berbohong kepada kedua orang tua karena itu tidak baik, dan juga dari serial film tersebut dapat memberikan pelajaran kepada anaknya agar bersikap sopan kepada orang yang lebih tua.

#### **b. Ibadah**

Ibadah adalah perilaku manusia yang mencakup semua aspek kehidupan dan sesuai dengan keakuan Allah SWT dalam hasil wawancara Pasangan dari bapak Bambang Safruddin dan ibu Sri Purnama adalah suami istri yang bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebagai penjual kain. Pasangan ini beda 5 tahun dimana bapak Bambang Safruddin yang merupakan suami lebih muda dibandingkan istrinya. Pasangan ini sudah tidak lagi tinggal bersama sejak sekitar 6 tahun yang lalu dikarenakan oleh suatu hal sehingga saat ini ibu Sri Purnama yang berusia 53 tahun yang bekerja untuk menghidupi keluarganya.

Berperan sebagai orangtua tunggal yang mengurus segalanya membuat ibu ini lebih protektif terhadap anak-anaknya. Hal ini terlihat dengan hanya mengizinkan anaknya yaitu Sandi yang masih sekolah untuk menonton televisi di sore hari. Ibu ini menganggap bahwa jika terlalu lama diizinkan menonton, akan membawa dampak tidak baik kepada anaknya dari acara yang disiarkan, sebagaimana yang dikatakan ibu Sri Purnama saat wawancara dengan peneliti:

*"Di waktu sore hari biasanya saya sering melihat anak saya itu menonton serial film upin dan ipin, dan disaat pekerjaan saya mulai tenang saya juga ikut menonton film tersebut bersama anak saya. Saya rasa masih baguslah kalau anak saya suka menonton film upin dan ipin karena dari film itu banyak juga mengajarkan tentang nilai-nilai ibadah di dalam agama islam, seperti pada bagian saat upin dan ipin melaksanakan ibadah puasa, yang mana dari serial film pada bagian itu dapat memberi masukan kepada anak saya bahwa dalam islam puasa itu wajib di jalankan karena bagian dari rukun islam".*

Ibu ini menunjukkan sikap protektifnya dengan hanya memberikan waktu menonton diwaktu sore hingga pukul 18.00 WIB. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah hal yang tidak diinginkan terjadi pada anaknya, Sri Purnama melakukan tindakan preventif yaitu terlebih dahulu membimbing dan mengarahkan anaknya mengenai apa yang baik dan buruk, boleh dan tidak boleh untuk dilakukan.

### **c. Solat lima waktu**

Solat lima waktu adalah solat yang dilaksanakan dalam waktu-waktu tertentu dan hukumnya adalah wajib solat lima waktu yang disebut dalah suhuh,uhur,ahar,magrib,isyah. Keluarga ibu Nita merupakan sosok dominan di keluarga yang merawat anak-anaknya dikarenakan Julpikar yang bekerja sehingga hanya sedikit memiliki waktu untuk bersama anak-anaknya. Nita yang

sebagian besar waktunya berada dirumah untuk mengurus dan menjaga anaknya yang masih kecil. Sembari menjaga anaknya Nita sambil nonton siaran TV bersama anaknya Atika, dan serial film yang sering Nita dan Atika tonton salah satunya adalah film animasi Upin dan Ipin, karena menurut Nita merasa televisi adalah hiburan yang tepat bagi keluarganya. Hal ini Nita tegaskan saat wawancara dilakukan, yaitu:

*"Berhubung anak saya masih kecil jadi kalau pas sore kami selalu nonton tv daripada pergi main keluar, anak saya cukup senang kalau saya ajak nonton film upin dan ipin, dan saya juga dengan film itu karena dapat mempermudah saya untuk mendidik anak saya, seperti halnya mengajarkan kepada anak saya untuk menjalankan ibadah shalat lima waktu, dalam film itu memberikan tayangan tentang shalat jadi disamping sebagai hiburan juga ada hal yang mengarah ke ibadah yang berguna bagi anak saya".*

Pasangan ini tidak memperbolehkan menonton acara seperti sinetron, gosip dan film *action* yang terdapat kekerasan karena bisa membawa dampak buruk kepada anaknya. Dan dari hasil menonton film upin dan ipin tersebut Julpikar dan Nita juga selalu mengajaknya untuk ikut shalat berjamaah dengan maksud walaupun saat ini anaknya Atika belum terlalu hafal dengan bacaan shalat setidaknya gerakan shalat sudah dipahami oleh anaknya Atika.

#### **d. Sopan santun**

Sopan santun adalah kaidah atau peraturan hidup bagi tingkah laku manusia yang imbul dari hasil pergaulan sekelompok yang berisi perintah , larangan, dan sangsi tertentu dalam hal ini penelii mewawancarai Keluarga ibu

Hasana. Hubungan ibu Hasana dengan anak-anaknya sangat dekat dikarenakan ibu Hasana yang tipe orang rumahan.. Hasana mengatakan bahwa bimbingan yang sudah diberikan ibu Hasana sejak kecil serta kedekatan dengan anak-anaknya menghasilkan sikap dan perilaku yang positif dari anak-anaknya. Hingga saat ini, anak-anak nya dapat dikatakan sebagai anak yang penurut terhadap orangtuanya. Namun meskipun begitu, mereka yang masih anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga terkadang anaknya menolak saat waktunya istirahat karena masih ingin menonton. Seperti halnya menonton serial film upin dan ipin yang merupakan salah satu siaran televisi yang suka di tonton oleh anaknya. saat wawancara ibu Hasana saat mengatakan :

*"Banyaknya siaran televisi yang tayang saat ini menurut saya belum tentu bagus untuk dilihat oleh semua anak-anak terutama anak saya. Namun ada saya lihat di tayangan serial film upin dan ipin yang menggambarkan bagaimana sikap yang bagus terhadap orang tua, seperti misalnya saat upin dan ipin meminta maaf pada nenek dan kakak mereka di waktu hari raya idul fitri, disamping itu juga film tersebut juga memberikan pelajaran tentang rasa bersyukur dengan apa yang telah diberikan oleh Allah Swt, sehingga menurut saya film upin dan ipin sangat mengedukasi anak saya untuk meningkatkan ilmunya dalam berprilaku yang baik terhadap orang tua maupun lingkungan sekitar seperti halnya yang diajarkan dalam agama Islam"*

Ibu Hasana mengatakan bahwa walaupun sudah dibiasakan menonton televisi, anak-anak tetaplah anak-anak yang lebih memilih menonton film kartun yang sesuai dengan umurnya dibanding siaran lain. Karena dibiasakan dengan kartun, Rusdi saat ini hanya menonton acara berupa kartun saja seperti kartun film upin dan ipin. Hingga saat ini, sikap Rusdi tergolong baik dengan memberikan respon positif terhadap bimbingan yang diberikan oleh kedua

orangtuanya. Hal ini senada dengan perkataan Rusdi. Hasan dan Teti Simanjuntak berharap agar hal positif baik sikap maupun perilaku anak-anaknya ini dapat terus berlanjut dan berkembang hingga mereka dewasa.

Manusia adalah makhluk berketuhanan atau di sebut *homodivinous* (mahluk yang percaya adanya Tuhan) atau disebut juga *homoreligious* artinya mahluk yang beragama. Pada diri manusia terdapat semacam keinginan dan kebutuhan yang bersifat universal. Kebutuhan-kebutuhan ini melebihi kebutuha lainnya, bahkan mengatasi kebutuhan akan kekuasaan. Keinginan akan kebutuhan tersebut meruakan kebutuhan kodrati, berupa keinginan untuk mencintai dan dicintai Tuhan.

Dalam pandangan Islam, sejak lahir manusia telah memiliki jiwa agama, jiwa yang mengakui adanya zat yang maha pencipta dan maha mutlak yaitu Allah SWT. Sejak didalam roh manusia telah memunyai komitmen bahwa Allah adalah Tuhannya. Pandangan ini bersumber pada firman Allah SWT.

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ

بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۗ شَهِدْنَا ۗ أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

“Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak- anak Adam dari sulbi mereka Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): ”bukanlah aku ini Tuhanmu ?” mereka menjawab: Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi”. (kami lakukan yang demikian itu)

agar dihari kiyamat kamu tidak mengatakan: ”sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini keesaan Allah)”<sup>1</sup> (al-A’raf : 172)

Dalam perkembangannya, ide keagamaan pada anak hampir sepenuhnya *authoritarius*, maksudnya konsep keagamaan pada diri mereka dipengaruhi oleh unsur dari luar diri mereka, ini sesuai dengan ciri yang mereka miliki. Mereka melihat dan mengikuti apa-apa yang dikerjakan oleh orang dewasa terutama orang tua mereka sehingga orang tualah yang paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan agama mereka. Bagi mereka sangat mudah untuk menerima ajaran dari orang dewasa walaupun ajaran itu belum mereka sadari akan manfaatnya bagi mereka.

Film kartun Upin dan Ipin memberi kontribusi yang sangat berguna bagi proses pembelajaran. Untuk para orang tua, pendidik, atau pun masyarakat, materi-materi yang disampaikan dan bahasa yang santun yang digunakan dalam film kartun tersebut dapat dijadikan referensi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, selain itu film tersebut juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, selain untuk hiburan film tersebut juga merupakan pendidikan untuk anak-anak. Tema yang diangkat disajikan secara sederhana dan dalam kemasan bahasa yang mudah dipahami oleh penonton. Film ini merupakan film kartun yang tiap adegan dan percakapannya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam serta pesan-pesan moral yang disampaikan dengan seni yang tinggi dan juga ringan, sehingga berbagai lapisan masyarakat dapat menontonnya dan

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Loc. Cit*, hal 329.

mengambil manfaatnya. Penampilan yang sopan dan penuh kelembutan, ini mencerminkan kehidupan yang harmonis sehingga menyenangkan penonton. Penyampaian berbagai macam pesan moral yang lucu, ringan dan tidak berbelit-belit memudahkan penonton mencerna pesan-pesan moral yang ada.

Peran orang dewasa yang terdapat dalam film tersebut seperti opa, kak ros, kakek dalang dan cik gu dapat dijadikan referensi para orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Masa kanak-kanak bukan merupakan suatu masa pembebanan atau pemberian kewajiban, akan tetapi merupakan masa persiapan, latihan dan pembiasaan untuk menyambut masa pembebanan kewajiban ketika ia telah baligh nantinya. Dengan demikian, pelaksanaan kewajiban nantinya akan terasa mudah dan ringan, di samping juga sudah memiliki kesiapan yang matang dalam mengarungi kehidupan dengan penuh keyakinan. Ibadah kepada Allah akan memberikan pengaruh yang mengagumkan pada jiwa anak. Ibadah akan menjadikannya selalu merasa berhubungan dengan Allah SWT. Selain itu, ibadah juga akan dapat meredam gejolak kejiwaan dan mengendalikan hawa nafsu, sehingga jiwanya akan lurus dengan bermunajat pada Allah SWT. Hatinya akan senantiasa tenang, terutama ketika membaca atau mendengarkan Al-Qur'an, mengerjakan shalat, ataupun dikala mendengarkan adzan maghrib ketika berbuka setelah seharian puasa.

Banyaknya masyarakat yang dominan yaitu anak-anak di Lingkungan

XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III dalam menyaksikan film kartun Upin dan Ipin terdapat berbagai nilai pendidikan islam yang dapat diambil untuk diamalkan. Dilihat dari segi pragmatismenya, materi-materi yang ada dalam film kartun Islami Upin dan Ipin di atas dapat digunakan oleh para orang tua dalam pembelajaran disamping oleh anak-anak itu sendiri. Ini dapat dilihat dari bagaimana Opah menyampaikan materi-materi yang mudah dicerna dan mudah dipahami oleh anak, seperti materi-materi yang sudah dijelaskan di atas misalnya materi shalat, dalam film kartun tersebut materi shalat mengajarkan kepada anak-anak untuk melaksanakan shalat tepat pada waktunya, hal ini dicontohkan ketika Kak Ros memanggil Upin dan Ipin untuk menyudahi bermain dengan temannya dan segera pulang apabila sudah mendengar suara adzan. Opah juga mengajarkan untuk shalat berjamaah. Hal berharga yang dapat kita petik dari sini adalah anak sebagai penonton.

Dalam pembelajaran pada anak usia sekolah dasar, materi yang diusung haruslah sesuai dengan usia anak dan tingkat kemampuan pemahaman anak karena apabila materi yang disampaikan tidak sesuai dengan kemampuan anak, maka anak akan merasa terbebani dan materi-materi yang disampaikan pun tidak dapat terealisasikan. Apabila kembali pada proses pembelajaran dalam film kartun tersebut, terdapat beberapa materi yang dapat dijadikan pedoman para orang tua maupun pendidik dalam mendidik anak.

Materi yang ada di dalam film kartun tersebut dimulai dari puasa kemudian disusul dengan ibadah-ibadah lain seperti shalat tarawih, sadaqoh, dan zakat seperti yang sudah dijelaskan diatas. Ini ditujukan kepada para orang tua, pendidik maupun peserta didik itu sendiri. Bagi orang tua, materi-materi yang ada dapat digunakan sebagai contoh yang mudah dan ringan kemudian diambil intisarinnya untuk disampaikan kepada anak.

Nilai-nilai pendidikan islam yang sangat penting untuk dijadikan sebagai acuan orang tua dalam film kartun tersebut antara lain *Pertama*, materi puasa pada bulan Ramadhan. Materi ini adalah materi yang diusung pertama kali dalam film kartun tersebut. Puasa diwajibkan bagi umat Islam yang sudah baligh, akan tetapi orang tua harus melatih anak sejak dini sehingga anak tidak akan merasa keberatan apabila sudah diwajibkan nantinya. Film kartun tersebut menggambarkan betapa lesunya Upin dan Ipin ketika puasa pertama kalinya, akan tetapi untuk hari-hari berikutnya Upin dan Ipin tidak merasa kelaparan lagi seperti yang hari pertamanya. Adegan ini menunjukkan bahwa puasa bukanlah hal yang menyiksa dan menyusahkan, sehingga anak tidak akan merasa takut untuk mencobanya dan melatih diri untuk membiasakannya. Makanan yang dihidangkan pun tidak berlebihan, ini mengajarkan kepada anak

untuk tidak berlebih-lebihan dalam berbuka puasa walaupun keinginan-keinginannya banyak. Ini ditujukan agar anak tidak tamak dalam hal apapun. Selain itu dalam menyantap makanan harus dimulai dengan bacaan basmallah dan menggunakan tangan kanan.

*Kedua*, materi shalat tarawih. Dalam film kartun tersebut materi ini mengajak anak-anak untuk membiasakan diri untuk melaksanakan shalat secara berjamaah dan shalat tepat pada waktunya. Orang tua dapat mengajari anaknya untuk berdisiplin dalam mengerjakan shalat dan mengajak untuk berjamaah bersama.

*Ketiga*, materi zakat. Walaupun masih kecil namun materi zakat juga perlu disampaikan orang tua kepada anak karena ini juga termasuk rukun Islam/ibadah yang wajib ditunaikan. Materi tersebut bertujuan agar anak mengetahui tentang bagaimana cara menyampaikan zakat, kenapa kita harus zakat, kepada siapa zakat tersebut disampaikan dan untuk diberikan kepada siapa zakat tersebut. Dalam film kartun tersebut sudah dijelaskan dengan mudah sehingga anak dapat mengerti dan memahaminya.

Pembuat film ini mencoba menggambarkan seorang nenek yang mendidik cucu-cucunya dengan penuh kasih sayang, dengan suara yang lembut dan berwibawa. Apabila dilihat dari segi semiotiknya, bahasa yang digunakan dalam film kartun ini sangatlah indah dan menyejukkan bagi para penonton. Suara Upin dan Ipin yang lucu dan manja memberikan kesan yang bernuansa

humor dan postur tubuh yang digambarkan dalam film kartun tersebut melambangkan seorang anak pada usia Sekolah Dasar yang lucu dan menggemaskan.

Materi-materi yang disampaikan dalam film kartun tersebut juga dapat langsung diterima oleh anak tanpa harus dari orang tua, seperti materi puasa, kenapa setiap orang muslim diwajibkan untuk berpuasa? Dalam film kartun tersebut pertanyaan-pertanyaan ringan seperti itu sudah terjawab dengan sendirinya tanpa bantuan dari orang tua.

Materi-materi tersebut dikemas dengan rapih menggunakan bahasa yang indah, sopan, ringan, jelas dan tanpa berbelit-belit. Dengan penyampaian yang seperti itu penonton akan merasa nyaman dan tidak bosan. Ini juga mengajarkan para orang tua untuk membiasakan diri menggunakan bahasa yang halus dan bahasa yang membuat pendengar merasa nyaman.

## **2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang dapat diterapkan dari Serial Film Animasi Upin Ipin**

Nilai pendidikan Islam dalam penelitian ini adalah pesan-pesan yang ingin disampaikan lewat media komunikasi massa khususnya dalam hal ini Film kartun Upin dan Ipin kepada khalayak masyarakat atau pemirsa yang tentu saja bermanfaat bagi kehidupan manusia. Nilai-nilai pendidikan tersebut merupakan nilai baik dan benar yang disetujui dunia, pendidikan Islam pada khususnya. Nilai itu kemudian terwujud dalam suatu pola tindakan yang diharapkan oleh dunia

pendidikan mampu membawa anak kearah perubahan pribadi yang baik. Oleh karena itu, pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan dalam film kartun Upin dan Ipin akan meliputi nilai pendidikan ibadah dan nilai pendidikan yang bersifat *universal*. Akan tetapi perlu penulis tegaskan kembali bahwa upaya memunculkan pesan pendidikan tersebut melalui pemahaman kata atau kalimat yang terdapat dalam dialog dan sikap para pemain yang disampaikan melalui film.

Adapun nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Upin dan Ipin dapat diambil beberapa nilai pendidikan di antaranya adalah:

a. Nilai pendidikan Ibadah

Kalau ibadah diartikan sebagai pengabdian, maka itu merupakan manifestasi rasa syukur manusia kepada Tuhannya, sebagai rasa terima kasih atas segala nikmat yang di berikan oleh Tuhan kepada hamba-Nya. Namun ibadah tidak terbatas pada arti tersebut, ibadah mencakup juga pada tingkah laku manusia dalam kehidupannya.

Adapun pada dasarnya ibadah dibagi menjadi ibadah umum dan ibadah khusus, ibadah khusus adalah ibadah mahdhah yang diwajibkan bagi setiap muslim. Ibadah mahdhah juga merupakan ibadah yang terbagi atas lima perintah yang sering disebut rukun Islam, hubungannya selalu dengan Allah sang maha pencipta alam semesta. Sedangkan ibadah sosial kemasyarakatan bersifat horisontal kepada sesama mahluk hidup.

a. Ibadah Mahdhah

### 1) Ibadah Shalat

Shalat adalah salah satu kewajiban yang disyariatkan oleh Allah kepada hamba-Nya yang beriman, Sholat merupakan ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan. Dari pandangan ini, shalat ibarat sebuah pedoman khusus yang bisa mendidik manusia untuk mampu memahami bahwa rutinitas yang dilakukan sebanyak lima kali sehari itu membuat ikatan antara diri umat muslim dengan Tuhan-Nya lebih kuat dari pada dengan ikatan nya dengan segala apapun yang ada. Shalat menjadikan seluruh muslim bersaudara. Shalat disyariatkan untuk mesucikan hati yang terkontaminasi dari penyakit hati, menghilangkan penyakit yang menghinggapinya dan menerangi ruh dari kegelapan. Sebagai orang Islam yang sadar akan tanggung jawabnya dalam agamanya.

Seperti rutinitas yang dilakukan Upin dan Ipin dalam kesehariannya. Hal ini tercermin dalam dialog pada episode 1 yang berjudul "Esok Puasa", ketika Upin dan Ipin sedang bermain kelereng di halaman, terdengar suara Adzan, terjadilah dialog

Upin : *ha, magrib. Cepat balik*

Kak Ros : *Upin, Ipin.*

Rajoo : *Hei tunggu.*

Kak Ros : *hah, cepat mandi, habis habis sembahyang mengaji.*

Rutinitas shalat yang dilakukan Upin dan Ipin adalah pembuktian bahwa mereka selalu melaksanakan ibadah mahdhah yang telah diperintahkan Allah.

## 2) Puasa

Puasa adalah menahan diri dari makan dan minum serta segala perbuatan yang bisa membatalkan puasa, mulai dari terbit fajar hingga terbenam matahari, untuk meningkatkan ketaqwaan seorang muslim.

Firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

”Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu supaya kamu bertaqwa”.<sup>2</sup> (QS. Al-Baqarah : 183)

Ayat ini mengandung pengukuhan tentang ibadah puasa, sekaligus memberikan dorongan untuk melaksanakannya, disamping memberi hiburan kepada orang-orang yang melaksanakannya. Memang, ibadah puasa merupakan ibadah yang berat, dan sesuatu yang berat jika diwajibkan orang banyak, maka yang bersangkutan akan menjadi mudah melakukannya, sekaligus memberkan golongan kepada mereka untuk melakukannya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hal 53.

<sup>3</sup> Ahmad Mustafa Al- Maragi, *Terjemah Tafsir Al- Maragi 2*, Semarang : PT Karya Toha Putra, 1993, hal 116.

Setiap muslim wajib melaksanakan ibadah puasa Ramadan, seperti yang tergambar dalam episode 1 yang berjudul "Esok Puasa".

Upin : *Puase itu ape Opah*

Opah : *Puase itu kite tak boleh makan, tak boleh minum, dari pagi sampai petang, paham?*

Ipin : *Haah, tak boleh makan, matilah.*

Kak Ros : *Halah, tak ade matinye.*

Upin : *Kenape kita puase Opah?*

Opah : *Orang Islam wajib puase, Tuhan suruh. Sepaya kite tahu macem mane rasanye Orang yang kelaparan.*

Dari kutipan dialog di atas menunjukkan kalau Upin dan Ipin meskipun masih kecil sudah dikenalkan oleh Opah mengenai puasa Ramadan. Hal serupalah yang perlu dilakukan oleh para orang tua untuk mengenalkan puasa sejak dini.

### 3) Zakat

Zakat berarti kewajiban atas harta atau kewajiban atas sejumlah harta tertentu untuk kelompok tertentu dalam waktu tertentu. Firman Allah.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku”<sup>4</sup> (QS. Al-Baqarah : 43)

Setelah Allah menyeru kepada bani Israil tentang imam, kemudian Allah memerintahkan kepada mereka agar mendirikan salat untuk membersihkan jiwa, Allah juga memerintahkan agar menunaikan ibadah zakat. Sebab, jenis ibadah ini merupakan manifestasi rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan kepada mereka sekaligus merupakan cermin hubungan yang serasi atas manusia.<sup>5</sup>

Zakat merupakan kewajiban, untuk itu kita perlu mengenalkan kepada anak sejak dini. Seperti pada dialog episode 15 yang berjudul “*Zakat Fitrah*”.

Upin : *Hei Ipin besok raye bukan, kite mesti pergi ke rumah tok dalang.*

Ipin : *Haa, kenapa mesti ?*

Upin : *Iyelah, kan orang bagi lagi banyak duit.*

Ipin : *Betul, betul, betul.*

Kak Ros : *Eh, itu bukan duit die lah.*

Upin : *Ha, bukan.*

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hal 14.

<sup>5</sup> Ahmad Mustafa Al- Maragi, *Terjemah Tafsir Al- Maragi 1*, Semarang : PT Karya Toha Putra, 1993, hal 175.

Kak Ros : *Iyelah dia kutip aje, duit itu nanti dibagikan  
kepada orang yang berhak.*

Upin : *kita boleh dapet kak?*

Kak Ros : *Boleh, boleh pulang.*

Upin : *Opah, Apalah kak Ros ini.*

Opah : *Macam ni, dalam bulan Ramadan kite yang  
hidup seneng cukup makan, cukup pakan,  
wajib mengeluarkan zakat fitrah untuk  
diberikan kepada orang susah, miskin.*

Upin : *Kenape nak bagi?*

Ipin : *Seger,*

Kak Ros : *supaye, mereka ade makanan dipagi raye,  
jadi semua orang gembirelah.*

Ipin : *Gembire.*

Dari kutipan dialog di atas disitu Upin dan Ipin diberikan pemahaman mengenai zakat oleh Opah dan Kak Ros. Disitu Upin dan Ipin dijelaskan apa itu zakat serta apa tujuannya.

b. Ibadah sosial kemasyarakatan

1) Menebarkan Salam

Menebarkan salam adalah kewajiban setiap muslim, menebarkan salam termasuk ibadah. Mengucapkan salam itu sunnah dan menjawabnya wajib. Dalam menjawab salam boleh melebihkan dan tidak boleh menguranginya. Barang siapa yang biasa menyebarkan salam, maka akan timbul kasih sayang dan dimudahkan ke dalam syurga, seperti disabdakan oleh Rasulullah dalam sebuah hadist.

“Bahwasanya Abu Hurairah ra. Mendengar Rasulullah SAW. Bersabda: sekiranya seseorang mengintip ke rumah engkau melemparnya dengan batu, yang mencabut matanya, maka tidak ada dosa atas engkau.” (HR. Al-Bukhari, Muslim)<sup>6</sup>

Dalam hadist lain,

“Saya mendengar Rasulullah SAW berkata: hak seorang muslim terhadap orang muslim ada lima, menjawab salam, mengunjungi orang sakit, mengantar jenazah, memenuhi undangan, (walimah), dan mentasymitkan orang bersin.”(Bukhari dan Muslim)<sup>7</sup>

Dalam film ini tercermin dari sikap dan kebiasaan Upin dan Ipin ketika memasuki rumah dan bertamu kerumah orang lain, seperti pada kutipan

---

<sup>6</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddiqy, *Mutiara Hadist 6*, Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2003, hal 344.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hal 353.

dialog berikut. Dalam episode 15

Upin dan Ipin : *Assalamualaikum, Atok o Atok.*

Atok : *Walaikumsalam,*

Dan setelah Upin dan Ipin pulang

Upin dan Ipin : *Atok, Assalamualaikum.*

Episode 16

Atok : *Asslamualaikum,*

Upin dan Ipin : *Walaikumsalam,*

Episode 18

Upin dan Ipin : *Assalamualaikum, atok o atok.*

Atok : *Walaikumsalam,*

Teman-teman : *Assalamualaikum tok, selamat hari raya Atok.*

## 2) Shadaqah

Shadaqah adalah menyedekahkan atau memberikan sesuatu kepada orang lain dan untuk kebaikan tanpa ada waktu yang di tentukan. Firman Allah

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾

“(yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat,

dan menafkahkan sebagian rizki yang kami anugerahkan kepada mereka.<sup>8</sup>  
(QS. Al-Baqarah : 3)”

Dalam firman Allah di atas yang berbunyi *Wa mimma razaq nahum* mengandung isyarat yang berarti bahwa nafkah yang diisyaratkan agama adalah sebagian yang dimiliki seseorang bukan seluruhnya, dan terkandung pengertian mengajari umat manusia mengenai prinsip-prinsip ekonomi dan himbauan menabung harta. Adapun orang-orang yang cenderung menginfakkan harta yang paling disukai, dalam rangka mencari keridhaan Allah maka mereka itulah orang-orang yang yang bertaqwa dan siap menerima petunjuk dari Allah.<sup>9</sup>

Dalam film ini dijelaskan shadaqah yang ditunjukkan dalam episode 18 yang berjudul "*Berkat*" yaitu ketika Atok memberikan uang kepada Upin dan Ipin beserta teman-temannya.

Upin : *Heh Atok, udah kenyang lah, nak balik nih.*

Ipin : *Betul, betul, betul.*

Atok : *Nah balik lah, hah sinih.*

Upin : *Wah, banyaknya Atok nak bagi.*

Atok : *Bukan semua untuk kau.ha, nadah tangan.*

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Ibid*, hlm. 3

<sup>9</sup> Ahmad Mustafa Al- Maragi, *Op. Cit.*, hlm 66.

Ipin : *Makasih Atok,*

Atok : *Same-same*

Upin : *Makasih Atok.*

Dari penggalan kutipan dialog di atas menggambarkan bagaimana kegembiraan anak-anak yang mendapatkan uang dari tok Dalang. Pesan yang ingin disampaikan dalam episode ini adalah keikhlasan tok dalang dalam memberikan shadaqah, meskipun dia hidupnya sederhana tetapi selalu berusaha untuk bersedekah dan menyebarkan kesenangan bagi orang lain.

c. Nilai pendidikan yang bersifat universal

1. Kedamaian

Kedamaian adalah suasana aman sentosa, kedamaian hati, dan rukun. Sebagai seorang umat Islam kita harus senantiasa menanamkan kedamaian.

2. Penghargaan

Islam memberikan penghargaan terhadap setiap hal yang dapat mendorong untuk berbuat baik, tujuan yang mulia dan niat yang bagus, baik dalam perundang-undangannya maupun dalam seluruh pengarahannya. Untuk itulah maka Nabi Muhammad s.a.w. bersabda:

"Sesungguhnya semua amal itu harus disertai dengan niat (ikhlas karena Allah), dan setiap orang dinilai menurut niatnya." (Riwayat Bukhari)

### 3. Toleransi

Toleransi (tasamuh) adalah Menghargai dan menghormati keyakinan orang lain (agama lain) untuk melaksanakan keyakinan tersebut, dengan tetap menjaga prinsip-prinsip tauhid bahwa hanya Islam yang benar. Toleransi Rasulullah SAW. Dikisahkan oleh Ibnul Ishak dalam "siraahnya" dan juga Ibnul Qoyyim dalam "Zaadul Ma'ad" adalah ketika Nabi kedatangan utusan Nasrani dari Najran berjumlah 60 orang. Diantaranya adalah 14 orang yang terkemuka termasuk Abu Haritsah Al-Qomah, sebagai guru dan uskup. Maksud kedatangan mereka itu adalah ingin mengenal Nabi dari dekat. Benarkah Muhammad itu seorang utusan Tuhan dan bagaimana dan apa sesungguhnya ajaran Islam itu. Mereka juga ingin membandingkan antara Islam dan Nasrani. Mereka ingin bicara dengan Rasulullah tentang berbagai masalah agama. Mereka sampai di Madinah saat kaum muslimin telah selesai shalat Ashar. Mereka pun sampai dimasjid dan akan menjalankan sembahyang pula menurut cara mereka. Para sahabat pun heboh, mengetahui hal tersebut, maka Rasulullah berkata "Biarkanlah mereka" maka mereka pun menjalankan sembahyang dengan cara mereka dalam masjid Madinah itu. Dikisahkan

bahwa para utusan itu memakai jubah dan kependetaan yang serba mentereng, pakaian kebesaran dengan selempang warna-warni.<sup>10</sup>

Peristiwa di atas menunjukkan toleransi Rasulullah SAW. kepada pemeluk agama lain. Walaupun dalam dialog antara Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam dengan utusan Najran itu tidak ada "kese-pakatan" karena mereka tetap menganggap bahwa Isa adalah "anak Tuhan" dan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam berpegang teguh bahwa Isa adalah utusan Allah dan sebagai Nabiullah, Isa adalah manusia biasa. Para utusan itu tetap dijamu oleh Rasulullah dalam beberapa hari.

#### 4. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia atau tingkah laku atau perbuatan, baik yang disengaja maupun yang tidak sengaja. Tanggung jawab dapat diartikan sebagai perwujudan kesadaran akan suatu kewajiban. Setiap individu dituntut mampu mempertanggungjawabkan setiap apa yang dia katakan ataupun dilakukan melalui tindakan-tindakan. Dalam Islam diajarkan bahwa apa saja yang dilakukan manusia, keburukan dan kebaikan akan mendapatkan ganjaran atau balasan dari Allah. Sekecil biji sawipun harus dipertanggungjawabkan kelak dihari akhir. Rasa tanggung jawab ini sangat penting dalam kehidupan manusia baik dalam konteks sosial maupun individu. Keharusan bertanggung jawab atas segala sesuatu merupakan

---

<sup>10</sup> Lina Nur Lina, "Toleransi Dalam Islam", <http://toleransi-dalam-islam.html>. diakses 20 Juli 2020.

sistem kontrol nilai-nilai masyarakat, maupun individu dalam pandangan Tuhan. Tanggung jawab berfungsi sebagai pencipta keharmonisan hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara

#### 5. Kebahagiaan

Kebahagiaan dalam pandangan Islam adalah qolbu yang selalu bersyukur, lisan yang selalu berdzikir menyebut Alloh, dan kemampuan mengendalikan diri untuk bersabar. Dalam kehidupan. Pergunakanlah harta dan nikmat yang banyak yang diberikan Allah kepadamu ini untuk mentati Tuhanmu dan mendekatkan diri kepada-Nya. Dan janganlah kamu meninggalkan bagianmu dari kesenangan dunia dari perkara makan, minum dan pakaian karena Tuhanmu mempunyai hak terhadapmu, demikian pula kepadamu, mempunyai hak terhadapmu. Berbuat baiklah kepada makhluk Allah, sebagaimana Dia limpahkan kepadamu. Karena itu tolonglah makhluk-Nya dengan harta dan kemuliaanmu, muka manismu, menemui mereka secara baik, dan memuji mereka tanpa sepengetahuan mereka. Dan janganlah berbuat kerusakan dimuka bumi ini.<sup>11</sup>

#### 6. Kerja sama

Kerjasama adalah sebuah kata yang sangat sering kita dengar dan sangat akrab di telinga kita. Kata kerjasama berarti bekerja secara bersama-sama dalam mengerjakan sesuatu dan mencapai suatu tujuan. Kerjasama dibentuk karena adanya dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai suatu

---

<sup>11</sup> Ahmad Mustafa Al- Maragi, *Op. Cit.*, hal 157.

keinginan atau tujuan yang mereka ingin capai. Jika kita melakukan aktivitas atau kegiatan bersama-sama maka akan tercapai tujuan dengan ringan karena dilakukan bersama-sama. Dari Abu Musa Al Asy'ari ra. dari Nabi Muhammad saw bersabda:

“Orang mukmin itu bagi mukmin lainnya seperti bangunan, sebagiannya menguatkan sebagian yang lain. Kemudian Nabi Muhammad menggabungkan jari-jari tangannya. Ketika itu Nabi Muhammad duduk, tiba-tiba datang seorang lelaki meminta bantuan. Nabi hadapkan wajahnya kepada kami dan bersabda: Tolonglah dia, maka kamu akan mendapatkan pahala. Dan Allah menetapkan lewat lisan Nabi-Nya apa yang dikehendaki.” (HR. Imam Bukhari, Muslim, dan An Nasa’i).<sup>12</sup>

## 7. Kejujuran

Jujur adalah berlaku benar dan baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Kejujuran yang harus diterapkan bukanlah suatu hal yang mudah. Diperlukan kesadaran dan latihan agar sifat tersebut benar-benar menjadi prinsip hidup. Kesadaran bermula dari pengetahuan, seseorang harus diberi pengetahuan mengenai pentingnya jujur dan apa akibat tidak jujur. Sementara latihan jujur itu sendiri bisa dilakukan secara personal. Kesadaran akan pentingnya jujur dalam hidup harus ditumbuhkan sejak kecil. Pendidikan dari keluarga dan sekolah harus mementingkan kejujuran

---

<sup>12</sup> “Kekuatan Kerjasam Laksana Satu Bangunan ”, <http://386-kuatkan-kerjasama-laksana-satu-bangunan.html>, hal 1 di akses 20 Juli 2020.

seorang anak. Sebisa mungkin diupayakan agar anak senantiasa senang berbuat jujur. Sistem pemberian *reward* dan *punishment* harus senantiasa diterapkan. Ketika si anak berani berbuat jujur maka diberikan hadiah dan jika berbohong diberi hukuman.

Kejujuran dalam bersikap, mengatakan hal yang sebenarnya adalah sikap muslim. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari sering dan bahkan seorang Agamawan melakukan praktik korupsi, yaitu mengambil sesuatu yang bukan miliknya. Sifat jujur dalam masyarakat sekarang sulit didapatkan. Karena ada sebagian masyarakat berpendapat sikap jujur akan membawa kehancuran.

#### 8. Kerendahan hati

Kerendahan hati adalah suatu karakter orang yang tidak berpikir bahwa dirinya lebih penting dari orang lain. Dalam pemahaman kebudayaan masyarakat Indonesia, sikap rendah hati sering diaplikasikan secara keliru. Orang tidak mau menunjukkan talenta atau menunjukkan kelebihan dirinya hanya supaya tidak dianggap sombong atau tidak rendah hati. Kerendahan hati yang palsu hanya menampilkan apa yang dapat dilihat dan didengar orang lain, tetapi tidak dapat dirasakan oleh hati. Kerendahan hati yang sejati menimbulkan suasana persahabatan. Tidak menganggap dirinya lebih tinggi dari orang lain, sama sekali berbeda dengan menutupi kelebihan.

#### 9. Kesederhanaan

Agama Islam menganjurkan agar umatnya senantiasa hidup sederhana dalam

semua tindakan, sikap dan amal. Islam adalah agama yang berteraskan nilai kesederhanaan yang tinggi. Kesederhanaan adalah satu ciri yang umum bagi Islam.

#### 10.Persatuan

Persatuan yang digambarkan dalam film kartun Upin dan Ipin Yaitu ketika Upin dan Ipin berkumpul dengan teman-temannya untuk bersilaturahmi kepada para tetangga yang dalam istilah di negara kita didebut ”*Halal bi halal*”.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III yang mana mayoritas terdapat anak-anak dengan usia 5-12 tahun suka dengan serial film kartun upin dan ipin sehingga untuk orang tua atau keluarga dari anak-anak tersebut terdapat beberapa kontribusi film upin dan ipin terhadap lingkungan keluarga yang ada di Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Mandala III, yaitu :
  - a. dalam film kartun Upin dan Ipin dapat dijadikan referensi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak, seperti kedamaian, kejujuran, toleransi dan sebagainya.
  - b. bahasa lembut yang penuh kasih sayang dan cinta kasih yang terdapat dalam film kartun Upin dan Ipin dapat dijadikan teladan orang tua dalam proses pembelajaran. Seorang anak akan lebih mudah menjalankan apa yang diperintahkan apabila orang tua tersebut memperlakukan seorang anak dengan penuh kasing sayang dan dengan bahasa yang lembut karena seorang anak akan merasa tersanjung dan merasa dihargai.
  - c. film kartun ini sendiri dapat dijadikan media pembelajaran bagi anak oleh orang tua, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

2. Film Kartun Islami Upin dan Ipin terdapat beberapa materi pendidikan islam salah satunya yaitu bulan ramadhan yang terkandung di dalamnya, yaitu: *Pertama*, shalat. Meliputi shalat tarawih dan kewajiban shalat. *Kedua*, puasa. Meliputi: pengertian puasa, kewajiban berpuasa, tidak berlebihan dalam berbuka puasa, puasa dengan ikhlas, larangan wanita haid berpuasa, hilal dan lailatul qodar. Dan yang *ketiga* adalah zakat. Meliputi: penyerahan zakat, kewajiban membayar zakat dan penerima zakat. Dari berbagai materi tersebut terdapat nilai yang syarat manfaat apabila diterapkan dalam proses pembelajaran islam oleh orang tua.

## **B. SARAN**

1. Kepada para orang tua atau keluarga agar memberikan pendidikan agama kepada anak lebih dini agar dalam proses perkembangan belajarnya dapat terkontrol dan lebih bijak dalam memilih hal yang baik dan tidak baik untuk dilakukan. Orang tua hendaknya juga mendampingi anak-anak dalam menonton TV sehingga dapat mengontrol dan mengarahkan anak untuk menonton acara yang sesuai dengan usianya dan membimbing anak untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari tontonan tersebut sehingga TV tidak hanya dijadikan sebagai alat penghibur semata.
2. Kepada orang tua atau keluarga agar selalu meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam dalam segi materi, agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dianalisis dengan maksimal oleh peserta didik serta mampu menjiwai dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kepada masyarakat pada umumnya agar lebih memperhatikan dan menerapkan peringatan Bimbingan Orang Tua (BO) untuk setiap tayangan film, agar anak dapat memilih film yang baik dan berkualitas untuk ditonton.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul A'ala al-Maududi, *Dasar-dasar Islam*, Bandung, Pustaka, 1994.
- Abdullah Mujib dan Yusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Pres.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Al Ma'arif.
- 1989 Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh jilid 1*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
- Arif S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo. 1993.
- Aswil Rony, dkk, *Alat Ibadah Muslim Koleksi Museum Adhityawarman*. Padang: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat, 1999.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Dens Mc Quail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Endang Syafruddin Anshari, *Wawasan Islam Pokok-pokok Pemikiran*
- Ependi, R. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam: Latar Belakang, Cakupan Dan Pola. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 79-96.
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Tentang Islam*, Jakarta: Raja Wali, 1990, cet-2.
- Hamzah Ya'qub. *Etika Islam*. Bandung: CV Diponegoro. 1996.
- Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: pustaka Al Husna. 1980.

- Lubis, S. (2018). Tharekat Naqshabandiyah Kholidiyah Saidi Syekh Prof. Dr. H. Kadirun Yahya, MA di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1).
- M. Quraish Shihab. *Pengantin al-Qur'an*. Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina. 1995. Mahmud Muhammad al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal,
- Membangun Keluarga Qur'ani. Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Bantul : Lkis Yogyakarta. 2009
- Muhammad Quraish Shihab. *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 6, Riduan, *Metode Riset*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugihastuti, *Teori dan Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, anggota IKAPI, 2002.
- Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet-14. 2010.
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh komunikasi massa terhadap audiens. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4(1), 24-31.
- Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011.